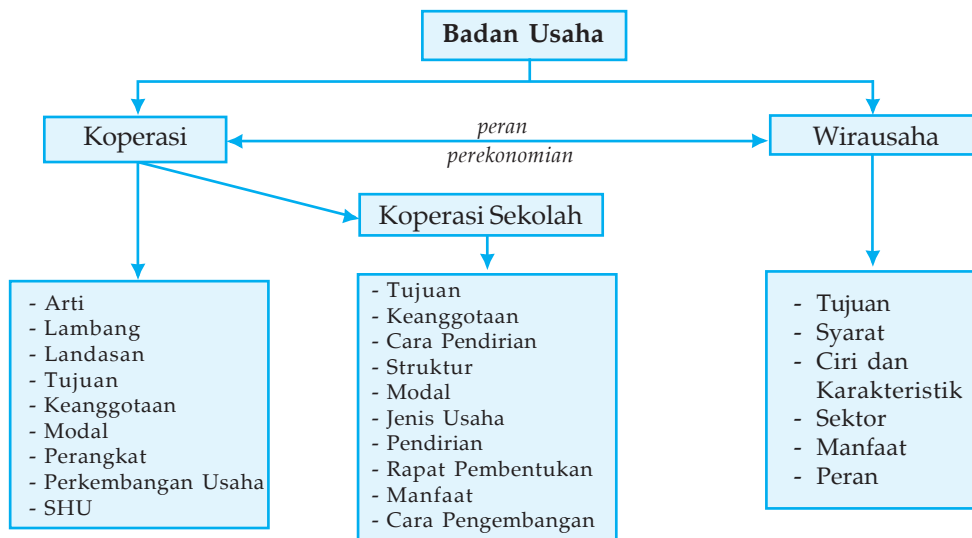


BAB IV

KOPERASI DAN KEWIRAUSAHAAN

Pada materi dalam Bab III, Anda telah belajar tentang badan usaha dan manajemennya serta peranan badan usaha dalam perekonomian Indonesia. Materi yang akan Anda pelajari dalam bab ini masih berhubungan dengan hal itu. Oleh karena itu, coba Anda ingat kembali, apakah peranan manajemen bagi badan usaha? Apa pengaruh pengelolaan manajemen badan usaha bagi badan usaha dan perekonomian Indonesia? Pelaksana aktivitas manajemen (manajer) memegang peran utama dalam badan usaha. Pengelolaan yang tepat menjadikan badan usaha tidak saja memberikan kontribusi bagi pihak intern perusahaan namun juga bagi pihak ekstern, termasuk lingkup nasional. Ingatkah Anda, apakah badan usaha dan pengusaha itu? Pada materi bab ini, Anda akan belajar tentang koperasi dan kewirausahaan. Apakah koperasi dan kewirausahaan itu? Sebelum mempelajari materi ini lebih lanjut, perhatikan peta konsep berikut ini!



Gambar IV.1 Peta konsep koperasi dan kewirausahaan.

Koperasi dan kewirausahaan mempunyai keterkaitan yang tak dapat dipisahkan. Koperasi tidak saja menjadi wadah bagi golongan ekonomi lemah namun sejalan dengan perkembangannya, koperasi pun menjadi wadah bagi para wirausaha.

Koperasi dapat menimbulkan sikap dan jiwa berwirausaha. Karena itu, koperasi dikembangkan di kalangan pendidikan, baik pendidikan dasar, menengah, atas, maupun perguruan tinggi. Bagaimana koperasi menjalankan usahanya? Bagaimana pula cara mengembangkan usaha koperasi tersebut? Apakah koperasi dapat menimbulkan jiwa berwirausaha? Apakah peran dan jiwa kewirausahaan itu? Untuk mengetahui jawaban atas segala permasalahan tersebut, pelajari secara tuntas materi dalam bab ini.

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, Anda akan mempelajari materi tentang pengelolaan koperasi dan kewirausahaan. Setelah mempelajari bab ini, Anda diharapkan mampu menjelaskan cara pengembangan koperasi dan koperasi sekolah; mampu menghitung pembagian sisa hasil usaha; dan mampu menceritakan peran dan jiwa kewirausahaan.



Motivasi Belajar

Dengan memahami materi mengenai koperasi dan kewirausahaan akan menumbuhkan semangat dan jiwa pengusaha atau wirausaha dalam diri Anda.



Kata Kunci

Kerja sama, sisa hasil usaha, koperasi, wirausaha.

Pernahkah Anda berpikir, bagaimana seorang pedagang ayam potong yang semula dalam sehari hanya memasarkan 50 ekor ayam potong sekarang berkembang menjadi 5.000 ekor ayam potong? Bagaimana cara mengembangkan usahanya sampai menjadi pengusaha sukses? Tentu saja untuk dapat mencapai sebuah kesuksesan tidaklah seperti membalik telapak tangan, bukan? Pedagang ayam itu pasti punya kiat-kiat tertentu dalam mencapai keberhasilannya. Ternyata di samping karena ketekunan dan kegigihannya dalam berwirausaha, pedagang tersebut memperoleh pinjaman uang dari koperasi. Pinjaman uang tersebut digunakan sebagai modal operasi usahanya. Timbul suatu pertanyaan, apakah koperasi itu? Mengapa ia menjadi anggota koperasi? Sebagai pedagang ayam mandiri, ia disebut sebagai wirausaha. Apakah wirausaha itu? Bagaimana cara menjadi seorang wirausaha yang sukses? Untuk lebih jelasnya Anda perlu mempelajari materi dalam bab ini.

A. Koperasi

Koperasi mempunyai peranan yang sangat penting sebagai salah satu badan usaha ekonomi yang ada di Indonesia. Apakah unsur-unsur yang terdapat dalam koperasi? Koperasi memiliki unsur-unsur yang hampir sama dengan unsur-unsur manajemen. *International Labour Office* mengemukakan unsur-unsur koperasi sebagai berikut:

.... *Cooperative is an association of persons, usually of limited means, who have voluntarily joined together to achieve a common economic end through the formation of a democratically controlled business organization, making equitable contribution to the capital required and accepting a fair share of the risks and benefits of the undertaking.*

Menurut ILO yang dikemukakan dalam “*Koperasi Sebuah Pengantar*” terbitan Departemen Perdagangan dan Koperasi tahun 1981, unsur-unsur koperasi terdiri atas

1. perkumpulan orang (*association of persons*),
2. bergabung secara suka rela (*have voluntarily joined together*),
3. mencapai tujuan ekonomi bersama (*to achieve a common economic end*),
4. organisasi perusahaan yang dikendalikan secara demokratis (*a democratically controlled business organization*),
5. kontribusi terhadap modal yang diperlukan (*equitable contribution to the capital required*),
6. menanggung risiko dan menerima keuntungan (*accepting a fair share of the risks and benefits of the undertaking*).

Bagaimana unsur-unsur koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992? Unsur-unsur koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 dapat diketahui dari definisinya. Definisi koperasi menurut UU No. 25 Tahun 1992, adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Jadi, berdasarkan definisi koperasi menurut UU No. 25 Tahun 1992 di atas, dapat diketahui bahwa unsur-unsur koperasi adalah

1. badan usaha,
2. adanya anggota baik orang-orang atau badan hukum,
3. kegiatan berdasarkan prinsip koperasi,
4. gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan.

Dengan demikian, dapat kita simpulkan, berdasarkan unsur-unsur koperasi menurut ILO dan UU No. 25 Tahun 1992 di atas, unsur-unsur koperasi terdiri atas orang, tujuan, dan kegiatan. Sama halnya dengan unsur-unsur dalam manajemen yang terdiri atas manusia, tujuan, dan kegiatan. Apa yang membedakan koperasi dengan badan usaha lainnya? Satu hal



yang membedakannya, koperasi pada dasarnya merupakan kumpulan orang sedangkan badan usaha merupakan kumpulan modal. Jika demikian, apakah koperasi itu?

1. Pengertian Koperasi

Hampir seluruh pelosok tanah air, orang mengenal istilah koperasi. Di kalangan masyarakat tani KUD, koperasi karet, koperasi kopra, serta koperasi pelajar dan mahasiswa. Di kalangan masyarakat lainnya dikenal koperasi laut, koperasi batik, koperasi pegawai negeri, dan koperasi sekolah.

Apakah yang dimaksud koperasi? Koperasi berasal dari bahasa asing, *“Co-operation”* (*Co* yang artinya bersama, *operation* artinya usaha atau kerja). Secara sederhana, koperasi dapat diartikan sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan berarti dalam menjalankan ketentuan-ketentuan seperti yang terdapat pada kehidupan keluarga. Segala sesuatu dikerjakan bersama-sama untuk kepentingan bersama. *Perhatikan contoh berikut!*

Koperasi batik, di dalamnya terdapat sekumpulan orang yang mempunyai usaha bersama mengenai batik; koperasi pelajar, dapat diartikan usaha bersama antara sejumlah pelajar di suatu sekolah, begitu juga untuk koperasi yang lain. Meskipun koperasi berarti usaha bersama, kenyataannya tidak semua bentuk usaha bersama di dalam masyarakat dapat disebut koperasi. Mengapa demikian? Ingatlah kembali pelajaran mengenai badan usaha di Bab III.

Jadi, inti dari koperasi adalah kerja sama. Artinya kerja sama yang saling terjalin antara anggota dan para pengurus merupakan jalan tercapainya tujuan koperasi. Apakah tujuan koperasi itu? Perhatikan tujuan koperasi pada subbab berikut ini!



Jendela Ekonomi

Pernahkah Anda membaca buku *“The Cooperative Movement in Indonesia”*? Buku tersebut merupakan karangan Dr. Mohammad Hatta. Dalam buku tersebut dikemukakan bahwa koperasi merupakan usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Sumber: Sri Edi Swasono, 1987



Pikirkan Sejenak

Siapaakah Bapak Koperasi dunia?



TUGAS INDIVIDU

Bagaimanakah koperasi lahir di Indonesia? Siapakah yang memelopori berdirinya koperasi di Indonesia? Kumpulkan informasi yang berkaitan dengan pertanyaan tersebut! Tulislah jawaban Anda dalam bentuk karangan!

2. Lambang Koperasi

Setiap badan usaha memiliki lambang yang menggambarkan simbol tujuan usaha tersebut. Bagaimana dengan lambang koperasi? Perhatikan lambang koperasi beserta arti gambar lambang di samping!

Arti lambang koperasi, adalah sebagai berikut.

- Rantai, menggambarkan persahabatan.
- Gigi roda, menggambarkan usaha karya yang terus menerus dari golongan koperasi.
- Kapas dan padi, menggambarkan kemakmuran rakyat yang diusahakan dan yang akan dicapai golongan koperasi.
- Timbangan, menggambarkan keadilan sosial sebagai salah satu dasar dari koperasi.
- Bintang dan perisai, menggambarkan Pancasila dan merupakan landasan idiil dari koperasi.
- Pohon beringin, menggambarkan sifat kemasyarakatan yang berkepribadian Indonesia dan koperasi yang kokoh berakar.
- Koperasi Indonesia, menggambarkan bahwa lambang ini adalah lambang kepribadian koperasi rakyat Indonesia.
- Warna merah putih, menggambarkan sifat nasional dan golongan karya koperasi.

Dapatkan Anda menarik pelajaran dari lambang koperasi tersebut? Coba Anda amati hubungan lambang koperasi dengan gerakan koperasi di sekolah Anda!



Gambar IV.2. Lambang koperasi Indonesia.

3. Landasan Koperasi

Tahukah Anda, apa yang harus dilakukan pertama kali dalam mendirikan bangunan? Seorang arsitektur pastilah merencanakan bahwa tahap awal untuk mendirikan sebuah bangunan adalah membuat pondasi. Pondasi ini yang menjadi landasan berdirinya sebuah bangunan. Apakah fungsi landasan ini? Landasan ini berfungsi untuk menjaga agar bangunan yang didirikan tidak mudah goyah, miring, rusak, atau bahkan roboh. Demikian juga dengan koperasi. Pendirian koperasi pun memerlukan landasan yang kokoh. Apakah landasan koperasi tersebut? Landasan koperasi terdiri atas landasan idiil, landasan struktural, dan landasan mental. Masing-masing dijelaskan berikut ini.

a. Landasan Idiil


Telah ditetapkan oleh Undang-Undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 Bab II bahwa landasan idiil koperasi adalah Pancasila. Pancasila merupakan jiwa dan pandangan hidup negara, bangsa, dan masyarakat Indonesia. Pancasila juga merupakan nilai-nilai unsur yang ingin diwujudkan oleh bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

b. Landasan Struktural

Selain menempatkan Pancasila sebagai landasan idiil koperasi Indonesia, UU No. 25 tahun 1992 Bab II juga menempatkan UUD 1945 sebagai landasan struktural koperasi Indonesia. Sebagaimana diketahui, UUD 1945 merupakan aturan pokok organisasi negara RI yang berdasarkan Pancasila. Dalam UUD 1945 terdapat berbagai ketentuan yang mengatur berbagai aspek kehidupan bangsa Indonesia dalam bernegara.

c. Landasan Mental

Landasan mental koperasi Indonesia adalah setia kawan dan kesadaran berpribadi. Landasan itu tercermin dari kehidupan bangsa yang telah berbudaya, yaitu gotong royong. Setia kawan merupakan landasan untuk bekerja sama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Kesadaran berpribadi merupakan rasa tanggung jawab dan disiplin terhadap segala peraturan sehingga koperasi akan terwujud sesuai dengan tujuan.



Pikirkan Sejenak

Bagaimanakah pelaksanaan sila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam koperasi? Bagaimana pula pelaksanaan sila-sila yang lain dalam koperasi?

4. Tujuan Koperasi

Setelah Anda mempelajari tentang pengertian dan landasan koperasi, Anda juga harus mengetahui, apa yang menjadi tujuan koperasi itu didirikan? Perhatikan Undang-Undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 Pasal 3 berikut ini!

“Tujuan koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan dan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.”

Jadi, menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Pasal 3 ini, tujuan koperasi dapat disimpulkan menjadi tiga bagian. Perhatikan penjelasan masing-masing tujuan koperasi berikut ini!

a. Tujuan Koperasi Ditinjau dari Segi Kepentingan Anggota

- 1) Anggota koperasi mendirikan koperasi karena adanya suatu dorongan untuk menyatukan kepentingannya, yaitu menyatukan usaha agar dapat memperoleh manfaat yang lebih baik. Bagi anggotanya, kegiatan koperasi diarahkan untuk dapat memberikan jasa kepada setiap anggota sesuai dengan jenis usaha koperasi tersebut. Sebagai contoh:
 - a) Koperasi produksi, para anggotanya mempunyai kepentingan akan ketersediaan bahan baku untuk barang-barang yang akan diproduksi serta memudahkan pemasaran. Ada bimbingan dalam meningkatkan mutu produksi dan mudah memperoleh permodalan.
 - b) Koperasi konsumsi, para anggotanya mempunyai kepentingan bersama untuk mempermudah memperoleh kebutuhan barang-barang konsumsi yang bermutu baik dan harganya lebih murah.
 - c) Koperasi simpan pinjam, bagi anggota agar mendapatkan pinjaman dengan bunga rendah dan syarat yang mudah.
- 2) Dengan adanya koperasi dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kegiatan meningkatkan penghasilan para anggota koperasi berarti meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan penghasilan yang tinggi berarti anggota koperasi lebih banyak memiliki uang atau barang dan ini memungkinkan bagi mereka untuk memenuhi kebutuhan.

b. Tujuan Koperasi dari Segi Kepentingan Masyarakat

Tujuan koperasi bagi kepentingan anggota telah jelas, yaitu untuk meningkatkan taraf hidup anggota. Bagaimanakah tujuan koperasi bagi masyarakat? Tujuan koperasi bagi masyarakat juga merupakan peranan koperasi bagi masyarakat. Untuk lebih mengetahui kepentingan masyarakat terhadap koperasi dapat dilihat dari peranan koperasi berikut ini.



- 1) *Koperasi membantu para anggotanya untuk meningkatkan penghasilan sehingga meningkat pula kemakmurannya*

Perhatikan contoh ini! Koperasi Unit Desa, koperasi tersebut membantu para petani melakukan pembelian bersama alat-alat pertanian yang dibutuhkan oleh petani dan anggotanya. KUD ini membeli peralatan pertanian yang dibutuhkan oleh petani yang menjadi anggota koperasi.

Dengan pembelian dalam jumlah banyak memungkinkan harga pembelian lebih rendah. Jadi, dengan membeli melalui koperasi dapat membeli peralatan dengan harga yang lebih murah daripada petani membeli barang sendiri-sendiri. Dengan demikian, petani dapat lebih menghemat uang mereka. Ini berarti, petani masih mempunyai uang lebih untuk memenuhi kebutuhan yang lain. Selain itu, KUD juga dapat melakukan penjualan bersama atas hasil-hasil pertanian yang dihasilkan oleh anggota koperasi. Hal ini akan menguntungkan petani. Mengapa? KUD dapat mencari pembeli yang sanggup membeli dengan harga yang lebih tinggi dan tidak perlu menjual melalui tengkulak yang sering menekan harga. Karena KUD dapat menjual dengan harga yang lebih tinggi maka diperoleh hasil penjualan yang lebih besar sehingga petani anggota koperasi menerima uang hasil penjualan lebih tinggi. Dengan cara inilah, KUD dapat membantu meningkatkan pendapatan para anggotanya yang terdiri atas petani itu.



Sumber: Haryo, 2006.

Gambar IV.3 Dengan keberadaan KUD pendapatan petani meningkat.

- 2) *Menciptakan dan memperluas lapangan kerja*

Dalam mencapai tujuannya, koperasi melakukan kegiatan sesuai dengan bidang usahanya. Misalnya, pertanian, pertokoan, pertambangan, kerajinan dan industri kecil, dan jasa perbengkelan. Dibukanya lapangan usaha koperasi berarti memberi kesempatan kepada tenaga kerja dan menyerap sumber daya manusia.

- 3) *Koperasi mempersatukan dan mengembangkan daya usaha dari orang-orang, baik perseorangan maupun warga masyarakat*

Seperti yang terjadi pada Koperasi Unit Desa di atas, keberadaan KUD dapat mempersatukan daya upaya petani untuk memenuhi kebutuhan akan pupuk dan alat pertanian. Contoh lain adalah kope-

rasi yang didirikan oleh guru-guru di sekolah yang dapat mempersatukan para guru untuk memenuhi kebutuhan dengan melakukan pembelian barang-barang kebutuhan sehari-hari misalnya beras, pakaian, sabun, bahan makanan dan sebagainya.

Jadi, telah jelas bahwa salah satu peranan koperasi ialah mempersatukan dan mengembangkan daya upaya bersama dari orang-orang sebagai warga masyarakat untuk mencapai tujuan.

4) *Koperasi ikut meningkatkan taraf pendidikan rakyat*

Pendidikan para anggota diberikan dalam bentuk latihan-latihan, keterampilan, dan pengetahuan tentang cara mendirikan koperasi, cara menghadiri rapat anggota, dan juga kegiatan lain yang dilakukan koperasi. Misalnya pemberantasan buta huruf. Kegiatan dan usaha pendidikan ini tentu saja menambah pengetahuan keterampilan para anggota dan masyarakat sekitarnya.

c. Tujuan Koperasi dari Segi Kepentingan Tata Perekonomian Nasional

Koperasi sebagai badan usaha yang ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Dalam melaksanakan kemakmuran rakyat dan negara, koperasi berguna sebagai berikut:

- 1) peningkatan produksi di berbagai bidang,
- 2) perluasan lapangan kerja,
- 3) pembagian pendapatan negara kepada seluruh masyarakat Indonesia.



TUGAS KELOMPOK

Coba Anda amati keberadaan koperasi di lingkungan atau daerah Anda. Bagaimanakah peranan koperasi di daerah Anda? Buatlah kesimpulan kemudian diskusikanlah bersama teman Anda di kelas!

4. Keanggotaan Koperasi

Suatu perkumpulan harus mempunyai anggota perkumpulan, koperasi juga mempunyai anggota. Sifat keanggotaan koperasi bebas, suka-rela, dan terbuka. Ini berarti bahwa seorang yang ingin menjadi anggo-



ta koperasi berdasarkan kesadaran dan kebebasan yang ada padanya, tanpa ada paksaan dari siapa pun. Mereka yang dapat menjadi anggota koperasi di Indonesia, adalah sebagai berikut.

a. Orang Itu Harus Dewasa dan Mampu Melakukan Tindakan Hukum

Dalam hal ini berarti, anak-anak yang di bawah umur tidak dapat diterima menjadi anggota koperasi dan tidak dapat mendirikan koperasi di kalangan mereka sendiri.

b. Menyetujui Landasan Idiil, Asas, dan Sendi-sendi Dasar Koperasi

Seseorang yang hendak menjadi anggota koperasi, sebelumnya sudah mempelajari maksud dan tujuan koperasi yang bersangkutan dan juga landasan idiil, asas, dan sendi-sendi koperasi.

c. Sanggup dan Bersedia Memenuhi Kewajiban dan Hak sebagai Anggota Koperasi

Anggota koperasi harus mengetahui kewajibannya. Setelah kewajibannya dipenuhi barulah dapat menuntut haknya. Kewajiban sebagai anggota koperasi adalah sebagai berikut.

- 1) Melunasi bagian masing-masing simpanan anggota terutama simpanan pokok. Jumlahnya ditetapkan dalam anggaran dasar.
- 2) Menaati semua landasan, asas, sendi-sendi dasar koperasi, undang-undang dasar yang ditetapkan oleh pemerintah RI. Demikian juga terhadap anggaran dasar serta peraturan yang ditetapkan oleh rapat anggota koperasi sendiri.
- 3) Menghadiri rapat anggota koperasi dan turut mengambil bagian dalam pembicaraan jika dirasa perlu. Kehadiran anggota sangat menentukan karena tidak adanya anggota maka rapat anggota tidak dapat dilaksanakan.

Bagaimana hak anggota koperasi? Hak anggota adalah sebagai berikut.

- 1) Berbicara dalam rapat anggota untuk mengemukakan usul atau pendapatnya.
- 2) Memilih dan dipilih sebagai anggota pengurus maupun anggota badan pemeriksa.
- 3) Meminta diadakan rapat anggota koperasi jika dirasakan olehnya untuk membicarakan sesuatu.




Jendela Ekonomi

Tahukah Anda, apakah prinsip koperasi itu? Prinsip koperasi merupakan ciri khas dan jati diri koperasi yang membedakannya dari badan usaha yang lain. Prinsip-prinsip koperasi ini dimuat dalam UU Perkoperasian No. 25 Tahun 1992 Pasal 5.


Sumber: Revisord Baswir. 2000.

- 4) Mendapat pelajaran yang sama antara sesama anggota dalam kopersinya.
- 5) Mengawasi jalannya organisasi dan usaha koperasi menurut ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar koperasi.

Kewajiban dan hak anggota dalam koperasi diatur dalam anggaran dasar koperasi beserta keputusan rapat anggota masing-masing koperasi yang bersangkutan menurut kepentingan bersama.



Pikirkan Sejenak



1. Jika permintaan untuk menjadi anggota ditolak pengurus, bagaimanakah meminta naik banding?
2. Apakah sebabnya pengurus wajib menghadiri rapat anggota?

5. Modal Koperasi

Sudahkan Anda memahami materi mengenai pengertian dan lambang koperasi, landasan dan tujuan pembentukan koperasi, serta syarat menjadi anggota koperasi dan cara pendirian koperasi? Setelah semua hal tersebut, bagaimanakah koperasi menjalankan usahanya? Dari manakah ia memperoleh modal? Bukankah dalam mengelola usaha setiap orang atau badan usaha pasti memerlukan modal? Begitu pula dengan koperasi. Modal sangat diperlukan dalam menjalankan usaha koperasi. Mengapa? Pada dasarnya usaha koperasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya dan masyarakat sekitarnya. Cara mendapatkan modal bagi koperasi sudah ditentukan dalam Undang-Undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 Pasal 41, bahwa modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman. Apakah modal sendiri dan modal pinjaman itu?



Sumber: Tempo, 3 Juni 2006

Gambar IV.4 Uang merupakan modal, bisa diperoleh dari simpanan anggota atau pinjaman bank.

Modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah. Perhatikan penjelasan masing-masing berikut ini!

a. Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok untuk setiap anggota besarnya sama. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Misalnya, dalam anggaran dasar koperasi telah ditetapkan sebesar Rp20.000,00. Ini berarti, semua orang yang telah terdaftar sebagai anggota koperasi masing-masing memasukkan modal ke dalam koperasinya sebesar Rp20.000,00.

b. Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah simpanan yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Jumlah simpanan wajib tidak harus sama besarnya bagi masing-masing anggota. Simpanan wajib hanya boleh diminta kembali dengan cara dan waktu yang telah ditentukan.

c. Dana Cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha. Tujuan adanya dana cadangan adalah untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

d. Hibah

Hibah berasal dari pemberian sukarela oleh perorangan, kolektif, atau lembaga.

Untuk mengembangkan usahanya, koperasi dapat menggunakan modal pinjaman dengan memperhatikan kelayakan dan kelangsungan usahanya. Modal pinjaman dapat berasal dari anggota, koperasi lain, bank, dan lembaga keuangan lainnya. Masing-masing sumber modal tersebut, dijelaskan berikut ini.

a. Anggota

Pinjaman yang diperoleh dari anggota, termasuk calon anggota yang memenuhi syarat.

b. Koperasi Lainnya dan/atau Anggotanya

Pinjaman dari koperasi lainnya dan/atau anggotanya didasari dengan perjanjian kerja sama antarkoperasi.

c. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. **Penerbitan Obligasi dan Surat Utang Lainnya**

e. **Sumber Lain yang Sah**

Sumber lain yang sah adalah pinjaman dari bukan anggota yang dilakukan tidak melalui penawaran secara umum.



Jendela Ekonomi

Prinsip koperasi secara ringkas adalah keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka; prinsip demokrasi; pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota; pemberian balas jasa terbatas terhadap modal; kemandirian; pendidikan perkoperasian; dan kerja sama antaranggota koperasi.

Sumber: Akuntansi untuk Koperasi.
Amin Widjaya Tunggal. 2002.



TUGAS INDIVIDU

Berkunjuglah ke salah satu koperasi di sekitar daerah Anda! Tanyakan hal-hal berikut ini!

1. Bagaimanakah cara koperasi memperoleh modal?
2. Berapa besar simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela yang dibayar oleh anggota koperasi tersebut?
3. Apakah koperasi tersebut juga memperoleh pinjaman dari anggota, koperasi lain, bank/lembaga lainnya untuk mengembangkan usaha? Kalau “ya” berapa besar pinjaman yang diperoleh dan untuk apa saja?

Dari observasi tersebut kemudian buatlah laporan dan diskusikan dengan teman di kelas Anda!



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud koperasi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan?
2. Terangkan dengan singkat apa arti istilah-istilah berikut ini!
 - a. Landasan idiil
 - b. Landasan struktural
 - c. Landasan mental
3. Sebutkan tujuan koperasi apabila ditinjau dari kepentingan anggota!
4. Apakah yang dimaksud bahwa sifat keanggotaan koperasi bebas, sukarela, dan terbuka?
5. Dari manakah koperasi memperoleh modal?

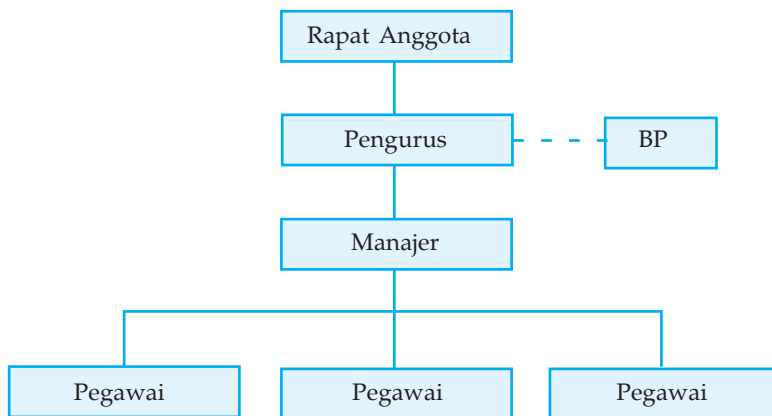


6. Perangkat Organisasi Koperasi

Bagaimanakah organisasi koperasi tersebut dijalankan? Untuk menjalankan usaha dengan baik sebuah koperasi harus memiliki perangkat organisasi koperasi yang mampu mendukung kegiatannya. Menurut UU No. 25 tahun 1992 perangkat organisasi koperasi, terdiri atas

- a. Rapat Anggota,
- b. Pengurus,
- c. Badan Pengawas,
- d. Manajer.

Masing-masing perangkat organisasi koperasi tersebut mempunyai hak dan kewajiban. Apabila digambarkan dalam struktur organisasi akan tampak jelas, bagaimana hak dan kewajiban masing-masing. Perhatikan struktur organisasi koperasi berikut ini!



Gambar IV.5 Struktur organisasi koperasi.

a. Rapat Anggota

Apakah fungsi rapat anggota? Siapakah anggotanya? Dalam koperasi, Rapat Anggota memegang kekuasaan tertinggi. Oleh karena itu, Rapat Anggota harus dilaksanakan paling sedikit sekali dalam setahun dan dihadiri minimal setengah ditambah satu dari jumlah anggota. Apa saja hak dan kewajiban Rapat Anggota?

Rapat Anggota berkewajiban terhadap berikut ini:

- 1) anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, menerima dan mengu bahnya;
- 2) kebijakan umum di bidang organisasi dan usaha koperasi;
- 3) pemilihan, pengangkatan serta pemberhentian pengurus dan pengawas;

- 4) penetapan rencana kerja dan RAPB koperasi serta pengesahan laporan keuangan;
- 5) pengesahan pertanggungjawaban pelaksanaan fungsi pengurus;
- 6) penggabungan, peleburan, pembagian, dan pembubaran koperasi;
- 7) menentukan pembagian SHU/sisa hasil usaha;
- 8) membahas masalah-masalah yang timbul dalam rapat.

b. Pengurus

Setiap badan usaha, termasuk koperasi memerlukan manajer guna menjalankan perusahaannya. Pada materi Bab III telah dijelaskan mengenai fungsi manajemen dalam pengelolaan badan usaha. Bagaimana dengan koperasi? Siapakah yang menjalankan aktivitas manajemen koperasi? Aktivitas manajemen koperasi dilaksanakan oleh pengurus. Pengurus menunjuk atau mengangkat manajer untuk menjalankan tugasnya. Manajer bertanggung jawab kepada pengurus. Pengurus bertanggung jawab kepada rapat anggota atas pendelegasian garis besar usaha koperasi.

Keberhasilan sebuah koperasi pada hakikatnya tergantung kepada kemampuan pengurusnya dalam mengelola koperasi. Mengapa? Karena kegiatan koperasi di tangan pengurus. Kapankah masa jabatan pengurus berakhir? Apa sajakah tugas dan wewenangnya?

1) Syarat dan masa jabatan pengurus

- Dipilih dari dan oleh anggota koperasi melalui Rapat Anggota
- Pelaksanaan hasil keputusan Rapat Anggota.
- Untuk pertama kali, susunan dan nama anggota pengurus dicantumkan dalam akta pendirian.
- Masa jabatan pengurus paling lama 5 tahun.
- Persyaratan untuk dapat dipilih dan diangkat menjadi anggota pengurus ditetapkan dalam anggaran dasar.

2) Tugas pengurus

- Mengelola usaha koperasi.
- Mengajukan rancangan kerja dan anggaran pendapatan belanja koperasi.
- Menyelenggarakan Rapat Anggota.
- Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
- Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris.
- Memelihara daftar buku anggota dan pengurus.



3) *Wewenang pengurus*

- Mewakili koperasi di dalam atau di luar pengadilan
- Memutuskan menerima atau menolak anggota baru serta pemberhentian anggota
- Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi

c. **Badan Pengawas**

Dalam menjalankan tugasnya, pengurus dikontrol oleh badan pengawas. Badan pengawas dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam Rapat Anggota. Badan pengawas bertugas untuk melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap jalannya usaha koperasi. Badan pengawas bertanggung jawab pada Rapat Anggota apakah ia telah berhasil menjalankan tugasnya. Mengapa? Jika terdapat penyimpangan terhadap kinerja koperasi maka badan pengawas juga turut bertanggung jawab, artinya perlu tindakan korektif atas kinerja badan pengawas ini.

1) *Tugas pengawas*

- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi.
- Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan.
- Memberikan bimbingan kepada pengurus dan karyawan ke arah keahlian dan keterampilan.
- Menilai hasil kerja sama dan rencana yang telah ditetapkan.
- Mencegah terjadinya penyelewengan.

2) *Hal-hal yang perlu diperiksa oleh pengawas*

- Uraian tentang keadaan keuangan.
- Analisis tentang kekayaan dan cara-cara penggunaannya.
- Masalah perkreditan dan penggunaannya.
- Kegiatan usaha, pendapatan, biaya operasional, dan sebagainya.
- Meneliti tentang pelaksanaan operasional apakah sudah sesuai dengan anggaran rumah tangga dan ketentuan-ketentuan lain.

Dalam praktiknya, badan pengawas harus merahasiakan hasil pengawasannya terhadap pihak ketiga.

Koperasi memerlukan perangkat yang tepat dalam menjalankan aktivitas badan usahanya. Karena itu perlu prinsip kehati-hatian dalam memilih perangkat yang tepat meskipun pemilihan perangkat dilakukan

melalui Rapat Anggota. Apabila perangkat yang tepat, yaitu mempunyai sifat jujur, dan tekun dimiliki oleh koperasi maka koperasi dipastikan dapat berjalan dengan baik. Apa yang diperlukan selanjutnya agar koperasi dapat berjalan dengan baik dan terus berkembang seiring dengan perkembangan dunia usaha nasional maupun internasional?

Setelah perangkat koperasi terbentuk maka koperasi siap dijalankan sesuai maksud dan tujuan awal koperasi itu didirikan.



Jendela Ekonomi

Koperasi kredit pertama lahir di Jerman abad 19 (1808-1883) oleh Schulze Delitsch, Ketua komisi perdagangan parlemen tahun 1895.

(Sumber: Perkoperasian Indonesia, Drs. Arifinal Chaniago, 1987)

7. Perkembangan Usaha Koperasi

Masih ingatkah Anda bahwa tujuan usaha koperasi adalah untuk memenuhi kebutuhan anggota dan masyarakat sekitar? Sesuai dengan tujuan tersebut maka koperasi dapat bergerak di berbagai bidang kegiatan ekonomi. Apa sebabnya? Karena kebutuhan ekonomi anggota itu bermacam-macam dan beragam. Di suatu daerah belum ada sarana pemenuhan kebutuhan akan pangan dan sandang maka koperasi berusaha dalam pembelian barang-barang yang dibutuhkan anggota tersebut. Adapula orang-orang yang memerlukan pinjaman uang dengan bunga ringan maka koperasi berusaha dalam bidang mengkreditkan. Ada lagi anggota koperasi yang membutuhkan koordinasi penjualan atas hasil panen pertanian maka koperasi berusaha di bidang perdagangan dan pemasaran, dan masih banyak lagi. Coba Anda cari lagi contoh yang lain!

Berbagai contoh di atas, menggambarkan dengan jelas bahwa bidang kegiatan usaha koperasi tergantung pada tujuan koperasi. Tujuan koperasi pun tergantung pada kebutuhan anggota-anggotanya. Dalam hal mengembangkan dan mendorong usaha sebuah koperasi diperlukan cara-cara yang harus disesuaikan dengan keadaan lingkungan di sekitar koperasi. Seiring dengan perkembangannya maka koperasi bisa berkembang dengan jalan menambah modal kerjanya atau lebih meningkatkan bidang usahanya.

Perhatikan contoh pada KUD berikut!

Koperasi Unit Desa beranggotakan orang-orang yang bertempat tinggal dan atau menjalankan usahanya di satu wilayah unit desa yang merupakan daerah kerja koperasi tersebut. Kegiatan usaha KUD beranekaragam sesuai dengan kebutuhan masyarakat di dalam wilayah unit desa tersebut. Fungsi KUD menurut Pasal 4 Lampiran Inpres No. 2 Tahun 1978 adalah sebagai berikut:



- a. perkreditan;
- b. penyediaan dan penyaluran sarana produksi, barang-barang keperluan sehari-hari dan jasa lainnya;
- c. pengolahan dan pemasaran hasil produksi;
- d. kegiatan perekonomian lainnya.

Dengan ketetapan Inpres tersebut KUD diharapkan tumbuh menjadi suatu lembaga ekonomi pedesaan yang efektif dan efisien, serta dimiliki dan diatur oleh anggotanya demi kepentingan bersama. Bagaimana cara mengembangkan KUD agar tumbuh menjadi lembaga ekonomi pedesaan yang efektif dan efisien? Menurut Sri Edi Swasono, paling sedikit ada tiga unsur untuk pengembangan KUD, antara lain, sebagai berikut.

a. Pengembangan Keanggotaan (Termasuk Pengurus dan Manajer)

Peningkatan jumlah anggota secara tidak langsung memperbesar jumlah modal KUD karena salah satu sumber modal KUD adalah simpanan dari anggota, simpanan pokok/simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Jadi, makin besar jumlah anggotanya, kemampuan modal juga semakin kuat.

b. Pengembangan Kelembagaan

Pengembangan kelembagaan sudah tertata dengan baik. Dalam wilayah kecamatan hanya terdapat satu KUD kecuali atas persetujuan menteri. Luas usaha ditentukan oleh warga desa sendiri, administrasi keuangan dijalankan dengan tertib.

c. Pengembangan Usaha

Fungsi KUD seperti telah diuraikan di atas sebagian telah berjalan. Misalnya, di bidang perkreditan (candak kulak), penyediaan dan penyaluran sarana-sarana produksi, pengolahan dan penyaluran hasil produksi (khususnya gabah). Fungsi yang belum berjalan di sebagian besar KUD ialah penyediaan dan penyaluran barang-barang keperluan sehari-hari dan jasa-jasa lainnya. Mengingat hanya gabah yang ditangani secara serius maka sebagian besar KUD dikenal "KUD Gabah". Barang-barang lain



Jendela Ekonomi

Program Pemberdayaan Koperasi dan UMKM

Program pemberdayaan koperasi dan UMKM dalam RPJM periode tahun 2004–2009 diarahkan pada 5 program pokok, yaitu sebagai berikut.

1. Program penciptaan iklim usaha yang kondusif bagi UMKM
2. Program pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM
3. Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UMKM
4. Program pemberdayaan usaha skala mikro
5. Program peningkatan kualitas kelembagaan koperasi

(Sumber: www.depkop.go.id)

seperti hasil kebun penduduk (mangga, salak, jeruk, dan sebagainya) serta hasil kerajinan belum diberi perhatian cukup. Maka dari itu, harus segera ditata barang-barang/jasa keperluan sehari-hari lainnya. Misalnya, dengan cara membeli hasil produksi masyarakat setidaknya dengan harga sama atau lebih mahal daripada harga di luar. Untuk menjual barang kebutuhan sehari-hari setidaknya dengan harga lebih murah daripada di luar. Apakah Anda punya solusi yang lain untuk mengembangkan usaha KUD tersebut?



TUGAS INDIVIDU

Apakah ada badan usaha koperasi di lingkunganmu? Bagaimanakah perjalanan usaha koperasi tersebut? Lakukan observasi terhadap koperasi tersebut! Buatlah laporan mengenai hasil observasi Anda. Kumpulkan pada guru untuk dinilai!

8. Sisa Hasil Usaha

Di dalam koperasi tidak dikenal istilah “keuntungan” tetapi sisa dari usaha atau sisa hasil usaha (SHU). Mengapa demikian? Koperasi adalah badan usaha yang hanya terdiri atas orang-orang dan bukan perkumpulan modal. Contoh: dalam melayani anggota koperasi, koperasi dapat mengumpulkan biaya pengurusan sebesar Rp50.000,00, sedangkan ongkos sebenarnya yang dikeluarkan Rp45.000,00, maka koperasi mempunyai kelebihan Rp5.000,00. Kelebihan tersebut bukan sengaja untuk mencari untung, tetapi sisa dalam mengusahakan barang atau jasa untuk para anggota. Pembagian sisa hasil usaha ini jelaslah bukan pembagian keuntungan, karena sesungguhnya yang dibagi adalah kelebihan uang sendiri yang dibayarkan. Jadi, semakin banyak seseorang berbelanja kepada koperasi, makin banyak pula ia menerima kembali dalam bentuk sisa hasil usaha. Agar anggota tidak perlu membayar kembali kalau terjadi kerugian, maka sisa hasil usaha itu tidak seluruhnya dikembalikan kepada anggota, melainkan sebagian disimpan di koperasi sebagai cadangan.

Menurut Undang-Undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992 (Pasal 45), SHU (sisa hasil usaha) koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku diku-



Pikirkan Sejenak

Di negara manakah koperasi pertama kali timbul? Apa sebabnya?



rangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Pada umumnya, SHU dibagikan kepada tiap-tiap anggota satu tahun sekali. Biasanya dibagikan setelah tutup buku dan diadakan RAT (Rapat Anggota Tahunan).

Sisa hasil usaha (SHU) koperasi dapat dibagi dalam dua kategori, yaitu sebagai berikut.

- a. Sisa hasil usaha yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota.
- b. Sisa hasil usaha yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk pihak ketiga (bukan anggota)

Sisa hasil usaha yang dibagikan kepada para anggota hanyalah sisa hasil usaha yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota. Apabila pada rapat anggota tahunan, sisa hasil usaha diputuskan untuk dibagi maka pembagiannya disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar koperasi. Komponen sisa hasil usaha adalah sebagai berikut.

- a. Sisa hasil usaha yang berasal dari anggota
 - 1) Cadangan koperasi
 - 2) Anggota sebanding dengan jasa yang diberikan
 - 3) Dana pengurus
 - 4) Dana pegawai/karyawan
 - 5) Dana pendidikan koperasi
 - 6) Dana sosial
 - 7) Dana pembangunan daerah
- b. Sisa hasil usaha yang berasal dari bukan anggota
 - 1) Cadangan koperasi
 - 2) Dana pengurus
 - 3) Dana pegawai/karyawan
 - 4) Dana pendidikan koperasi
 - 5) Dana sosial
 - 6) Dana pembangunan daerah

Sisa hasil usaha koperasi yang disediakan oleh koperasi bagi para anggotanya terdiri atas dua macam, yaitu jasa modal dan jasa anggota.

- a. Jasa modal yaitu bagian dari sisa hasil usaha yang disediakan untuk para anggota berdasarkan uang simpanan mereka dan merupakan modal koperasi.
- b. Jasa anggota yaitu bagian dari sisa hasil usaha yang disediakan untuk anggota seimbang dengan jasanya dalam usaha koperasi untuk memperoleh sisa hasil usaha.

Cara penggunaan sisa hasil usaha di atas, kecuali cadangan diatur dalam anggaran dasar dengan mengatakan kepentingan koperasi yang bersangkutan. Cadangan ini dimaksudkan untuk memupuk modal koperasi sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan. Oleh karena itu cadangan tidak boleh dibagikan kepada anggota walaupun di waktu pembubaran koperasi.

Penggunaan dana sosial diatur oleh Rapat Anggota dan dapat diberikan antara lain apabila di daerah tersebut ada bencana yang menimpa, fakir miskin, yatim piatu, atau usaha-usaha sosial lainnya. Perihal zakat dapat diatur oleh koperasi yang bersangkutan dalam anggaran dasar maupun ketentuan-ketentuan lain dari koperasi. Penggunaan Dana Pembangunan Daerah seyogyanya dilakukan setelah mengadakan konsultasi dengan pihak pemerintah daerah setempat.

Bagaimana cara menghitung sisa hasil usaha? Bagaimana pula pembagiannya? Perhatikan contoh berikut ini!

Contoh perhitungan sisa hasil usaha

1. Koperasi "ABC" yang melakukan kegiatan usaha baik dari dan untuk anggota maupun dari dan untuk bukan anggota memperoleh sisa hasil usaha sebagai berikut.

-	Dari dan untuk anggota	Rp20.000.000,00
-	Dari dan untuk bukan anggota	<u>Rp 2.000.000,00</u>
	Jumlah	Rp22.000.000,00

Di dalam anggaran dasar koperasi ditetapkan pembagian sisa hasil usaha sebagai berikut:

No	Untuk	SHU Dari Anggota	SHU Dari bukan anggota
1.	Jasa modal	20%	-
2.	Jasa anggota	25%	-
3.	Cadangan	25%	40%
4.	Dana pengurus	10%	15%
5.	Dana pegawai	5%	15%
6.	Dana kemajuan daerah	5%	10%
7.	Dana pendidikan koperasi	5%	10%
8.	Dana sosial	5%	10%
		100%	100%

Diminta:

Susunlah perhitungan pembagian SHU Koperasi "ABC"!

Jawab:

Perhitungan SHU Koperasi "ABC" sebagai berikut.

1. SHU yang diperoleh dari pelayanan anggota

- Untuk jasa modal	20% × Rp20.000.000,00	= Rp 4.000.000,00
- Untuk jasa anggota	25% × Rp20.000.000,00	= Rp 5.000.000,00
- Cadangan	25% × Rp20.000.000,00	= Rp 5.000.000,00
- Dana pengurus	10% × Rp20.000.000,00	= Rp 2.000.000,00
- Dana pegawai	5% × Rp20.000.000,00	= Rp 1.000.000,00
- Dana kemajuan daerah	5% × Rp20.000.000,00	= Rp 1.000.000,00
- Dana pendidikan koperasi	5% × Rp 20.000.000,00	= Rp 1.000.000,00
- Dana sosial	5% × Rp 20.000.000,00	= Rp 1.000.000,00
		<u>= Rp20.000.000,00</u>


2. SHU yang diperoleh dari pelayanan bukan anggota

- Untuk cadangan koperasi	40% × Rp 2.000.000,00	= Rp 800.000,00
- Untuk dana pengurus	15% × Rp 2.000.000,00	= Rp 300.000,00
- Untuk dana pegawai	15% × Rp 2.000.000,00	= Rp 300.000,00
- Untuk dana kemajuan	10% × Rp 2.000.000,00	= Rp 200.000,00
- Untuk dana pendidikan koperasi	10% × Rp 2.000.000,00	= Rp 200.000,00
- Untuk dana sosial	10% × Rp 2.000.000,00	= Rp 200.000,00
		<u>= Rp2.000.000,00</u>


Apabila perhitungan pembagian SHU di atas ditampilkan dalam bentuk tabel akan tampak seperti berikut ini.

No	Untuk	SHU dari Anggota	SHU dari bukan anggota	Jumlah
1.	Jasa modal	Rp 4.000.000,00	-	Rp 4.000.000,00
2.	Jasa anggota	Rp 5.000.000,00	-	Rp 5.000.000,00
3.	Cadangan	Rp 5.000.000,00	Rp 800.000,00	Rp 5.800.000,00
4.	Dana pengurus	Rp 2.000.000,00	Rp 300.000,00	Rp 2.300.000,00
5.	Dana pegawai	Rp 1.000.000,00	Rp 300.000,00	Rp 1.300.000,00
6.	Dana kemajuan daerah	Rp 1.000.000,00	Rp 200.000,00	Rp 1.200.000,00
7.	Dana pendidikan koperasi	Rp 1.000.000,00	Rp 200.000,00	Rp 1.200.000,00
8.	Dana sosial	Rp 1.000.000,00	Rp 200.000,00	Rp 1.200.000,00
		Rp20.000.000,00	Rp2.000.000,00	Rp22.000.000,00

Contoh pembagian SHU dalam persen di atas hanyalah berupa pedoman dan dapat diubah menurut keputusan rapat anggota, dengan mengingat ketentuan-ketentuan yang berlaku.



Pikirkan Sejenak



Samakah sisa hasil usaha dengan deviden?

2. Pada tanggal 1 Januari 2006 didirikan Koperasi Unit Desa (KUD) "Mandiri" dengan ketentuan sebagai berikut.
 - Jumlah anggota pada saat pendirian adalah 60 orang.
 - Simpanan pokok tiap anggota sebesar Rp40.000,00
 - Simpanan wajib tiap anggota per bulan (dimulai sejak bulan Januari 2006) sebesar Rp10.000,00
 - Pembagian sisa hasil usaha ditetapkan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar koperasi sebagai berikut.

Untuk	SHU Pelayanan Anggota	SHU Pelayanan Bukan Anggota
1. Cadangan koperasi	25%	40%
2. Bagian anggota	-	-
- Jasa modal 20%		
- Jasa anggota 20%	40%	
3. Dana pengurus	10%	15%
4. Dana karyawan	10%	15%
5. Dana pendidikan koperasi	5%	10%
6. Dana sosial	5%	10%
7. Dana pembangunan daerah kerja	5%	10%
	100%	100%

- Dalam tahun 2006 KUD Mandiri memperoleh SHU sebagai berikut.
 - a. Dari hasil usaha untuk anggota Rp6.000.000,00
 - b. Dari hasil usaha tidak untuk anggota Rp2.000.000,00
- KUD Mandiri bergerak dalam penjualan barang kebutuhan sehari-hari. Selama tahun 2006 melakukan penjualan seharga Rp24.000.000,00. Dari jumlah tersebut, termasuk penjualan kepada Tuan Hartono sebesar Rp600.000,00 (baik simpanan pokok maupun simpanan wajib Tuan Hartono seluruhnya telah dilunasi).

Diminta:

Berdasarkan keterangan tersebut di atas, Anda diminta untuk menyusun pembagian SHU Koperasi Mandiri.



Jawab:

1. SHU yang diperoleh dari pelayanan anggota
 - a. Cadangan koperasi $25\% \times \text{Rp}6.000.000,00 = \text{Rp}1.500.000,00$
 - b. Bagian anggota
 - Jasa modal $20\% \times \text{Rp}6.000.000,00 = \text{Rp}1.200.000,00$
 - Jasa anggota $20\% \times \text{Rp}6.000.000,00 = \text{Rp}1.200.000,00$
 - c. Dana pengurus $10\% \times \text{Rp}6.000.000,00 = \text{Rp} 600.000,00$
 - d. Dana karyawan $10\% \times \text{Rp}6.000.000,00 = \text{Rp} 600.000,00$
 - e. Dana pendidikan koperasi $5\% \times \text{Rp}6.000.000,00 = \text{Rp} 300.000,00$
 - f. Dana sosial $5\% \times \text{Rp}6.000.000,00 = \text{Rp} 300.000,00$
 - g. Dana pembangunan daerah kerja
 $5\% \times \text{Rp}6.000.000,00 = \text{Rp} 300.000,00$
 $\underline{\text{Rp}6.000.000,00}$
2. SHU yang diperoleh dari pelayanan bukan anggota
 - a. Cadangan koperasi $40\% \times \text{Rp}2.000.000,00 = \text{Rp} 800.000,00$
 - b. Dana pengurus $15\% \times \text{Rp}2.000.000,00 = \text{Rp} 300.000,00$
 - c. Dana karyawan $15\% \times \text{Rp}2.000.000,00 = \text{Rp} 300.000,00$
 - d. Dana pendidikan koperasi $10\% \times \text{Rp}2.000.000,00 = \text{Rp} 200.000,00$
 - e. Dana sosial $10\% \times \text{Rp}2.000.000,00 = \text{Rp} 200.000,00$
 - f. Dana pembangunan daerah kerja
 $10\% \times \text{Rp}2.000.000,00 = \text{Rp} 200.000,00$
 $\underline{\text{Rp}2.000.000,00}$

SHU yang diperoleh dari pelayanan anggota dan pelayanan bukan anggota tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut.

No	Untuk	SHU Pelayanan Anggota	SHU Pelayanan Bukan Anggota	Jumlah
1.	Cadangan koperasi	Rp 1.500.000,00	Rp 800.000,00	Rp 2.300.000,00
2.	Bagian anggota			
	- Jasa modal 20%	Rp 1.200.000,00	-	Rp 1.200.000,00
	- Jasa anggota 20%	Rp 1.200.000,00	-	Rp 1.200.000,00
3.	Dana pengurus	Rp 600.000,00	Rp 300.000,00	Rp 900.000,00
4.	Dana karyawan	Rp 600.000,00	Rp 300.000,00	Rp 900.000,00
5.	Dana pendidikan koperasi	Rp 300.000,00	Rp 200.000,00	Rp 500.000,00
6.	Dana sosial	Rp 300.000,00	Rp 200.000,00	Rp 500.000,00
7.	Dana pembangunan daerah kerja	Rp 300.000,00	Rp 200.000,00	Rp 500.000,00
		<u>Rp6.000.000,00</u>	<u>Rp2.000.000 ,00</u>	<u>Rp8.000.000,00</u>

3. Bagian SHU yang diterima oleh Tuan Hartono dihitung sebagai berikut.

- Jumlah modal koperasi

$$\begin{array}{rcl} \text{Simpanan pokok} & = 60 \times \text{Rp}40.000,00 & = \text{Rp}2.400.000,00 \\ \text{Simpanan wajib} & = 12 (60 \times \text{Rp}10.000,00) & = \text{Rp}7.200.000,00 \\ & & \underline{\text{Rp}9.600.000,00} \end{array}$$
- Jumlah modal Tuan Hartono

$$\begin{array}{rcl} \text{Simpanan pokok} & & = \text{Rp} 40.000,00 \\ \text{Simpanan wajib} & = 12 \times \text{Rp}10.000,00 & = \text{Rp}120.000,00 \\ & & \underline{\text{Rp}160.000,00} \end{array}$$
- Jumlah SHU untuk jasa modal

$$= 20\% \times \text{Rp}6.000.000,00 = \text{Rp}1.200.000,00$$

Jadi, SHU yang diterima oleh Tuan Hartono adalah sebagai berikut.

a. Jasa modal Tuan Hartono

$$= \frac{\text{Rp}160.000,00}{\text{Rp}9.600.000,00} \times \text{Rp}600.000,00 = \text{Rp}10.000,00$$

b. Jasa anggota Tuan Hartono

- Jumlah seluruh penjualan Rp24.000.000,00
- Penjualan kepada Tuan Hartono Rp600.000,00
- SHU untuk jasa anggota $20\% \times \text{Rp}6.000.000,00$
 $= \text{Rp}1.200.000,00$

$$= \frac{\text{Rp}600.000,00}{\text{Rp}24.000.000,00} \times \text{Rp}1.200.000,00 = \text{Rp}30.000,00$$

Rp40.000,00

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keberadaan koperasi sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia sedangkan pemerintah hanya sebagai fasilitator.



TUGAS INDIVIDU

Berkunjuglah ke koperasi di sekitar tempat Anda! Tanyakan hal-hal berikut ini!

- a. Berapa % ketentuan SHU yang berasal dari anggota menurut anggaran dasar pada koperasi tersebut?
- b. Berapa % ketentuan SHU yang berasal dari bukan anggota menurut anggaran dasar pada koperasi tersebut?
- c. Bagaimana perhitungan SHU pada koperasi tersebut?

Buatlah laporan kemudian bandingkan dengan teman di kelas Anda!





TUGAS KELOMPOK

Carilah literatur mengenai Revolusi Industri di Inggris kemudian bacalah! Kumpulkan informasi peristiwa yang terjadi pada masa revolusi di Inggris! Apa hubungan Revolusi Industri di Inggris dengan koperasi? Kerjakan di lembar tersendiri! Bentuklah kelompok dalam kelasmu hingga terdapat pembagian tugas untuk menyelesaikan tugas di atas!



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Siapakah yang berhak hadir pada Rapat Anggota koperasi?
2. Sebutkan beberapa syarat bagi seorang pengurus koperasi!
3. Kepada siapakah pengurus koperasi memberikan pertanggung jawaban?
4. Apakah tugas badan pengawas?
5. Di dalam koperasi sesungguhnya tidak dikenal istilah “keuntungan” melainkan “sisa hasil usaha”. Terangkan dengan contoh pada koperasi konsumsi!

B. Koperasi Sekolah

Keberadaan koperasi di lingkungan masyarakat Indonesia tidak saja membantu meringankan beban ekonomi yang menghimpit rakyat Indonesia. Sesuai dengan tujuannya, koperasi berkeinginan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Karena itu, koperasi mulai dimasyarakatkan ke berbagai pelosok tanah air Indonesia. Termasuk juga dalam kalangan pendidikan, para pelajar, dan mahasiswa pun mulai belajar berorganisasi dalam koperasi. Koperasi yang ada dalam lingkup pelajar dinamakan koperasi sekolah. Demikian juga koperasi yang berada dalam lingkungan mahasiswa dinamakan dengan koperasi mahasiswa. Bagaimanakah koperasi sekolah mengelola usahanya? Usaha apa yang biasanya dilakukan koperasi sekolah? Perhatikan gambar di atas!



Sumber: Tempo, 2005

Gambar IV.6 Koperasi sekolah, ajang mendidik siswa mandiri dan berjiwa wirausaha.

Pernahkah Anda terlibat dalam aktivitas seperti gambar di atas? Manfaat apa yang Anda rasakan dengan keberadaan koperasi di sekolahmu? Bukankah keberadaan koperasi sekolah sangat membantu kelancaran proses belajar Anda di sekolah? Dengan demikian, apakah koperasi sekolah itu?

Koperasi sekolah adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri atas siswa-siswa sekolah. Anggota koperasi sekolah disesuaikan dengan tempat organisasi itu berada. Jika berada di lingkungan pendidikan dasar maka anggotanya adalah siswa sekolah dasar, demikian pula pada tingkat pendidikan menengah dan atas.

Apa tujuan pendirian koperasi sekolah? Bagaimana cara pembentukannya? Dari mana modal koperasi sekolah diperoleh? Bagaimana tata cara pendirian koperasi sekolah? Untuk lebih jelasnya marilah kita pelajari bahasan berikut ini.

1. Tujuan Pendirian Koperasi Sekolah

Meskipun koperasi sekolah tidak berbadan hukum namun pendiriannya tidaklah tanpa tujuan. Di dalam mendirikan koperasi sekolah harus mempunyai suatu tujuan tertentu guna kemajuan bagi siswa-siswi di sekolah tersebut. Adapun tujuan koperasi sekolah, antara lain, sebagai berikut.

- a. Mendidik dan menanamkan kesadaran hidup gotong royong dan setia kawan serta jiwa demokrasi di antara para siswa.
- b. Memupuk dan mendorong tumbuhnya kesadaran serta semangat berkoperasi bagi siswa.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkoperasi yang berguna bagi siswa sebagai bekal untuk terjun ke masyarakat.
- d. Menunjang program pembangunan pemerintah di sektor perkoperasian melalui program pendidikan sekolah.
- e. Membantu dan melayani pemenuhan kebutuhan ekonomi para siswa melalui pengembangan berbagai kegiatan usaha.

Nah, setelah Anda mempelajari beberapa tujuan pendirian koperasi sekolah maka Anda dapat memulai pendirian koperasi di sekolah jika belum ada koperasi di sekolah Anda.

2. Syarat-Syarat Keanggotaan Koperasi Sekolah

Untuk menjadi anggota suatu organisasi biasanya diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu. Bagaimana syarat menjadi anggota koperasi sekolah? Syarat-syarat keanggotaan koperasi adalah sebagai berikut.

- a. Siswa di sekolah yang bersangkutan.
- b. Setiap anggota mempunyai hak yang sama.
- c. Setiap anggota wajib memenuhi dan melaksanakan ketentuan yang berlaku dalam koperasi sekolah.



- d. Keanggotaan tidak bisa dipindahtangankan.
- e. Keanggotaan koperasi dapat berakhir bila terjadi hal-hal seperti berikut ini.
 - 1) Siswa meninggal dunia.
 - 2) Siswa pindah ke sekolah lain.
 - 3) Siswa berhenti sekolah karena lulus atau alasan lain.
 - 4) Ketentuan lain yang ditetapkan dalam AD/ART.

Bagaimana syarat-syarat untuk menjadi anggota koperasi di sekolahmu? Lakukan observasi bersama teman sebangku Anda!

3. Cara Pembentukan Koperasi Sekolah

Setelah tujuan pendirian koperasi sekolah ditetapkan maka dilakukan rapat anggota untuk melakukan pembentukan koperasi. Hal-hal yang terkait dalam pembentukan koperasi sekolah adalah sebagai berikut.

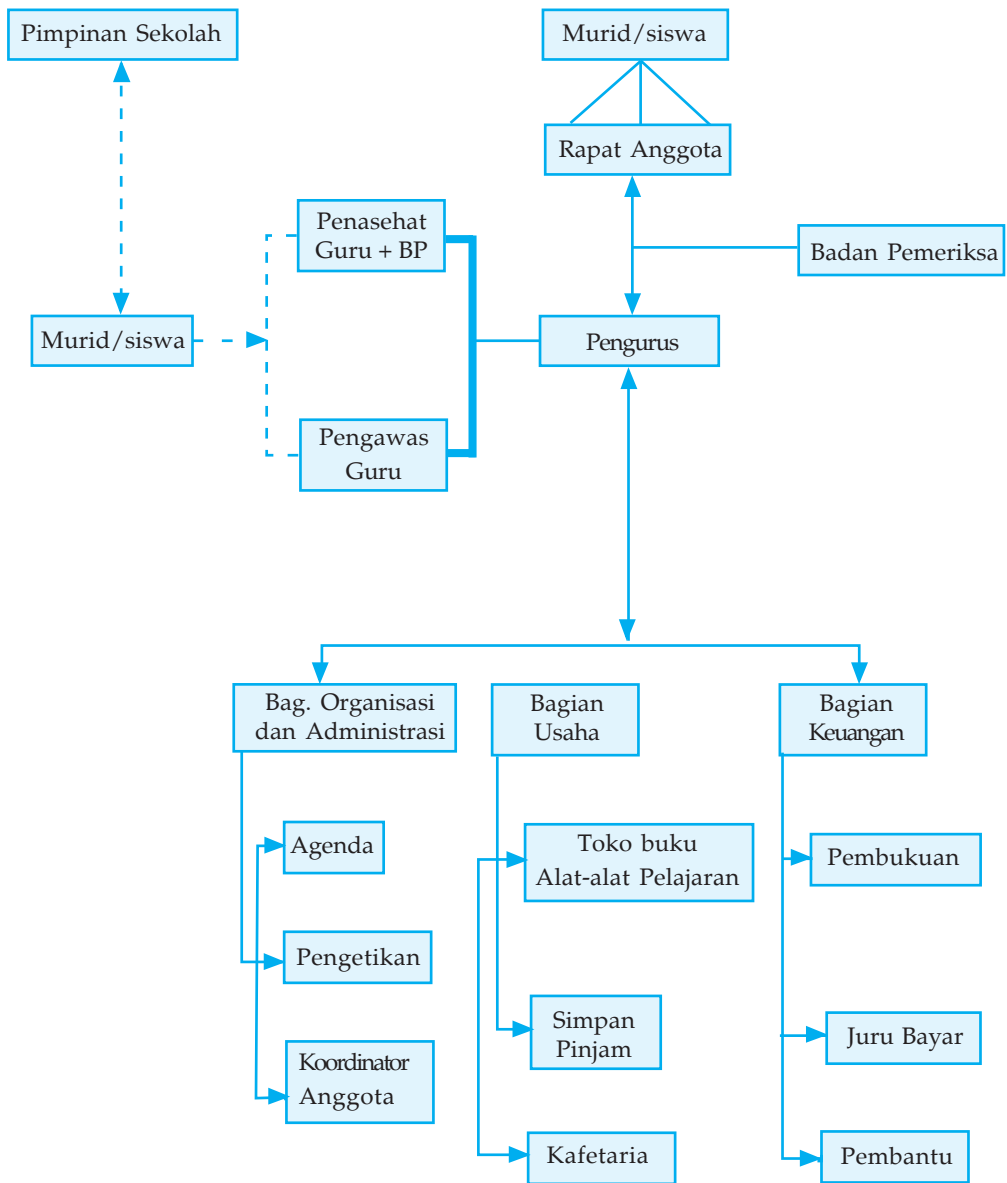
- a. Melalui rapat anggota memilih pengurus
- b. Pengurus membuat rencana kerja yang diajukan kepada RA untuk disetujui dan disahkan
- c. Sebelum pengurus dapat bekerja sendiri, guru dapat duduk dalam kepengurusan
- d. Pengurus mengajukan pengakuan koperasi kepada pejabat setempat (kantor departemen koperasi kabupaten/kotamadya) dengan terlampir:
 - 1) Akta pendirian
 - 2) Berita acara pendirian
 - 3) Neraca awal
 - 4) Daftar hadir peserta rapat pendirian
- e. Surat keputusan pengakuan pendirian koperasi sekolah dikeluarkan oleh kepala kantor Departemen Koperasi Kotamadya/Kabupaten

4. Struktur Organisasi Koperasi Sekolah

Pengenalan dan pemasyarakatan koperasi sekolah dilakukan dengan jalan memasukkan pelajaran perkoperasian dalam kurikulum. Koperasi sekolah tidak berbadan hukum, tetapi mendapat pengakuan sebagai perkumpulan koperasi.

Untuk mengelola koperasi sekolah diperlukan pula suatu susunan organisasi koperasi sehingga akan terjalin kerja sama antaranggota atau bagian yang ada dalam koperasi.

Contoh struktur organisasi koperasi sekolah adalah sebagai berikut.



Keterangan:

- - - - - : Garis penugasan dan tanggung jawab pengajar/guru terhadap pimpinan sekolah
- : Garis fungsional
- : Garis tugas dan tanggung jawab masing-masing perlengkapan/ bagian

Gambar IV.7 Bagan struktur organisasi koperasi sekolah.

Struktur organisasi koperasi sekolah tersebut menggambarkan adanya pembagian kerja sesuai jabatannya masing-masing. Masing-masing orang dengan jabatannya memiliki tanggung jawab yang harus dilaksanakan secara optimal dan dapat menciptakan kerja sama antarpengurus koperasi sekolah dengan disertai pengelolaan manajemen yang baik sehingga koperasi sekolah dapat dijalankan sesuai dengan tujuan koperasi sekolah tersebut.



TUGAS INDIVIDU

Bagaimanakah struktur organisasi koperasi sekolah Anda? Carilah tahu struktur organisasi koperasi di sekolah Anda ! Berilah keterangan alur tugas dan tanggung jawab masing-masing perangkat dalam koperasi sekolah Anda!

5. Modal Koperasi Sekolah

Selain pengelolaan organisasi koperasi, diperlukan pula pengelolaan modal yang baik. Dari manakah modal koperasi sekolah diperoleh? Modal di dalam koperasi sekolah berasal dari berikut ini.

- a. Simpanan pokok, simpanan pokok hanya wajib dibayarkan sekali saat seseorang masuk menjadi anggota koperasi. Jumlahnya sama tiap anggota.
- b. Simpanan wajib, wajib dibayar oleh setiap anggota koperasi dalam waktu tertentu. Jumlah yang diserahkan tidak sama bagi tiap anggota.
- c. Hibah, berasal dari pemberian sukarela oleh perorangan, kolektif atau lembaga.
- d. Dana cadangan, berasal dari penyisihan SHU yang digunakan sebagai modal serta untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.
- e. Modal pinjaman, bisa dari anggota, koperasi lain, atau lembaga lainnya.

Apa yang harus dilakukan oleh pengurus koperasi jika modal telah diperoleh? Siapa yang mengelola modal ini? Pelajari lebih lanjut materi dalam bab ini.

6. Jenis Usaha Koperasi Sekolah

Amatilah koperasi yang berada di sekolahmu! Apakah usaha yang dikelola oleh koperasi sekolahmu? Apakah usaha tersebut menunjang proses kegiatan belajar Anda? Apakah usaha tersebut menumbuhkan minat dan jiwa wirausaha Anda?

Jenis usaha koperasi sekolah hendaknya dapat membantu siswa dalam menunjang proses belajar dan mempermudah siswa dalam mendapatkan perlengkapan untuk sekolah.

Jenis usaha koperasi sekolah, antara lain, sebagai berikut:

- a. toko buku dan alat tulis,
- b. fotokopi,
- c. kantin, dan sebagainya.

Dalam mengelola usaha koperasi sekolah terdapat keterlibatan siswa sehingga siswa memperoleh kesempatan untuk belajar berwirausaha.

7. Cara Pendirian Koperasi Sekolah

Langkah-langkah untuk mendirikan koperasi adalah sebagai berikut.

- a. Guru pembina koperasi sekolah memanggil beberapa siswa yang dianggap memenuhi syarat untuk diajak berbicara tentang cara mendirikan koperasi sekolah.
- b. Setelah mereka sepakat untuk mendirikan koperasi sekolah, para siswa mempersiapkan perencanaan pembentukannya.
- c. Para siswa menghadap kepala sekolah untuk meminta restu, izin, dan pengarahan.
- d. Para siswa pemrakarsa membuat undangan kepada wakil-wakil kelas yang terdiri atas minimal 5 orang dan menentukan tanggal pertemuan.
- e. Panitia menyiapkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga sementara untuk dibahas dalam rapat pembentukan koperasi.
- f. Kemudian panitia pembentukan koperasi menyiapkan undangan dan menyampaikan kepada kepala sekolah, pejabat koperasi setempat, camat setempat, kakanwil Depdiknas atau Kadinas, BP3 (POMB) serta calon anggota koperasi sekolah.
- g. Setelah semua persiapan selesai maka pada tanggal yang telah ditentukan, dilaksanakanlah rapat pembentukan koperasi sekolah.

8. Rapat Pembentukan Koperasi Sekolah

Pada hari yang telah ditentukan panitia menyelenggarakan rapat yang dihadiri oleh para undangan yang disebutkan di atas tadi. Acara rapat dapat disusun sebagai berikut.

- a. Ketua panitia membuka rapat pembentukan dengan mengutarakan maksud dan tujuan mendirikan koperasi sekolah.
- b. Kepala sekolah memberikan sambutan yang bersifat pengarahan serta memberikan restu untuk mendirikan koperasi sekolah.
- c. Pejabat koperasi memberikan sambutan mengenai penjelasan langkah-langkah pendirian koperasi sekolah.



- d. Pemilihan pengurus koperasi dan badan pengawas koperasi sekolah harus dilakukan secara demokratis.
- e. Pejabat koperasi mengambil sumpah pengurus yang terpilih untuk satu periode yang akan datang.
- f. Rapat pleno anggota melakukan hal-hal berikut.
 - 1) Pengesahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang telah dibuat oleh panitia pendirian koperasi sekolah.
 - 2) Pengesahan rencana kerja koperasi sekolah.
 - 3) Pengesahan RAPB koperasi sekolah untuk dijadikan APB koperasi sekolah.
 - 4) Pengesahan neraca awal.
 - 5) Sambutan ketua koperasi sekolah terpilih.
 - 6) Penutup, berupa doa penutup dan ramah tamah.

9. Manfaat Koperasi Sekolah

Tujuan utama pendirian usaha koperasi sekolah adalah meningkatkan kesejahteraan para anggota koperasi yang bersangkutan (para siswa). Untuk itu, pendirian koperasi sekolah harus memberikan manfaat bagi para siswa. Manfaat koperasi sekolah bagi para siswa adalah sebagai berikut.

- a. Membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan mengenai perlengkapan sekolah dengan harga yang lebih murah.
- b. Memberikan pelajaran kepada siswa dalam berorganisasi dan bagaimana menjalankan organisasi itu sehingga memberikan kesejahteraan bagi setiap anggotanya.
- c. Menumbuhkan jiwa wirausaha bagi setiap anggotanya.
- d. Mengajarkan siswa untuk menjadi seorang pemimpin yang bisa mengendalikan organisasi atau usaha yang dijalani.
- e. Menumbuhkan kompetensi siswa terhadap pemahaman sikap dan keterampilan berkoperasi untuk bekal hidup di masyarakat kelak.
- f. Siswa dapat mengenal lebih dekat dengan guru terutama guru yang berhubungan langsung dengan koperasi.
- g. Setiap anggota koperasi akan memperoleh bagian sisa hasil usaha (SHU) pada akhir tahun.

Kepedulian anggota koperasi terhadap manfaat koperasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. Tertib dalam membayar simpanan anggota sebagai modal operasional koperasi sehingga koperasi dapat berjalan dengan baik.
- b. Ikut mengelola koperasi atau menjadi anggota koperasi secara aktif sebagai wujud partisipasi siswa dalam belajar berorganisasi.
- c. Aktif memberikan masukan baik saran dan kritik yang bersifat membangun.

Keberhasilan pengelolaan koperasi akan mampu meningkatkan potensi yang dimiliki siswa dan memberikan keterampilan hidup (*life skill*), yaitu keterampilan berkoperasi. Mengapa demikian? Adanya dukungan fasilitas yang memadai akan memudahkan koperasi dalam mengembangkan usahanya. Bagaimana cara mengembangkan koperasi sekolah ini? Simak materi berikut ini.

10. Cara Pengembangan Koperasi Sekolah


Koperasi sekolah dalam menjalankan kegiatan usaha harus sesuai ketentuan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku dalam koperasi sekolah tersebut. Usaha yang menyimpang dari ketentuan asas dan tujuan koperasi tidak diperkenankan. Terutama usaha yang mungkin akan mengganggu pelajaran di sekolah. Usaha yang dijalankan dapat berkaitan dengan penunjang pelajaran praktik koperasi. Untuk mencapai maksud dan tujuannya, koperasi menyelenggarakan usaha-usaha, antara lain, sebagai berikut.

- a. Mewajibkan dan menggiatkan anggota untuk menyimpan dan menabung secara teratur.
- b. Usaha-usaha yang dapat memenuhi kebutuhan secara langsung, murid/siswa sekolah sesuai dengan jenis dan sifat sekolahnya, antara lain, sebagai berikut.
 - 1) Menggunakan buku-buku pelajaran dan alat-alat tulis menulis.
 - 2) Mengadakan tabungan atau simpan pinjam di antara anggota.
 - 3) Menyelenggarakan kafetaria di sekolah.
- c. Toko koperasi dapat menyediakan kebutuhan sekolah, selain itu dapat juga mengusahakan perbengkelan, pertukangan, dan percetakan untuk keperluan sekolah atau keperluan pihak lain tanpa melanggar tujuan pendidikan koperasi.

Contoh:

- 1) Kafetaria diusahakan per kelas tiap minggu atau dua minggu sekali secara bergiliran sampai waktunya diserahkan pada kelas lain dengan serah terima.
- 2) Penyelenggaraan simpan pinjam diusahakan antarkelas masing-masing langsung berhubungan dengan pengurus. Banyak lagi usaha yang dapat dijalankan sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing seperti kerajinan tangan dan lain-lain.

Untuk mengembangkan usaha pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan koperasi secara umum. Contoh: apabila koperasi tersebut mendapatkan pinjaman modal dari anggota atau pihak



Pikirkan Sejenak

Potensi apakah yang dapat dikembangkan jika koperasi sekolah mendapat dana dari pihak luar?



lain maka dapat digunakan untuk mengembangkan usaha-usaha seperti pengadaan mesin fotokopi, pembelian komputer sebagai rental komputer atau pengadaan wartel. Semua usaha tersebut digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan koperasi sekolah tanpa mengganggu proses belajar mengajar di sekolah.



TUGAS INDIVIDU

Coba Anda lakukan observasi terhadap koperasi di sekolah lain. Apa yang berbeda dengan koperasi sekolahmu? Analisislah dari segi manajemen, modal, struktur organisasi, dan keanggotaan! Tulislah hasil analisis Anda dalam lembar tersendiri! Mintalah guru untuk mengapresiasi hasil analisis Anda!

11. Hal Lain

Setelah dilakukan rapat pembentukan koperasi sekolah, langkah selanjutnya adalah membuat lampiran-lampiran dalam rangka mengajukan permohonan pengakuan koperasi sekolah. Berikut ini contoh lampiran kepada Kepala Dinas Perindagkop dan Pengusaha Kecil dan Menengah Kabupaten/Kota.

Lampiran 1

PERMOHONAN PENGAKUAN KOPERASI SEKOLAH

KOPERASISEKOLAH.....
.....

- Lampiran
1. Akta Pendirian
 2. Berita Acara Pembentukan
 3. Neraca Awal

.....,.....200.....

Kepada Yth.
Kepala Kantor Dinas
Perindagkop PM
Kabupaten/Kotamadya
.....
di.....

Dengan hormat,

Bersama ini, kami mengajukan permohonan agar koperasi kami dapat dicatat dan diteruskan kepada pejabat yang berwenang untuk memberikan pengakuan sebagai koperasi pada koperasi sekolah kami. Bersama ini kami lampirkan:

1. 2 (dua) bendel akta pendirian.
2. 1 (satu) lembar petikan Berita Acara Rapat Pembentukan.
3. 1 (satu) neraca awal

Selanjutnya, kami berharap agar koperasi kami mendapat pengakuan sebagai koperasi sekolah dan didaftar dalam daftar khusus.

Demikian, atas perhatian Bapak, kami ucapkan banyak terima kasih.

Pengurus Koperasi Sekolah

.....

Ketua

Sekretaris

(.....)

(.....)





TUGAS KELOMPOK

Misalkan Anda akan mendirikan koperasi sekolah dan Anda sebagai pengurus. Bersama kelompok Anda, cobalah membuat pengajuan proposal tentang pendirian koperasi. Isi proposal, antara lain:

1. nama koperasi,
2. dasar pendirian,
3. tujuan pendirian,
4. struktur organisasi,
5. sasaran koperasi.



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Apakah manfaat yang Anda peroleh setelah Anda menjadi anggota koperasi sekolah?
2. Sejauh mana Anda peduli terhadap manfaat koperasi sekolah bagi kesejahteraan anggotanya?
3. Jenis usaha apa yang dapat dikembangkan pada koperasi sekolah?
4. Sebutkan syarat keanggotaan koperasi sekolah!
5. Sebutkan langkah-langkah mendirikan koperasi sekolah!

C. Peran dan Jiwa Wirausaha

Pada pembahasan di muka, kita telah mempelajari tentang koperasi sekolah. Hal apakah yang dapat ditumbuhkan dengan adanya koperasi sekolah? Keberadaan koperasi sekolah mendidik siswa dalam berwirausaha. Artinya, koperasi sekolah dapat menanamkan dan membentuk jiwa kewirausahaan para siswa di sekolah sehingga siswa termotivasi untuk berwirausaha. Hal ini dapat didukung dengan adanya tempat praktik pertokoan, perbengkelan, koperasi, dan kantin. Tujuannya, agar para siswa dapat mempraktikkan jiwa kewirausahaan di sekolah. Apakah wirausa-



Sumber: Jawapos, 2004

Gambar IV.8 Peternak lebah, wirausaha yang menjadi pengusaha.

ha itu? Manfaat apa yang diperoleh dalam berwirausaha? Untuk selanjutnya marilah pahami materi berikut ini. Namun, sebelumnya coba Anda perhatikan ilustrasi di depan!

Apabila kita perhatikan gambar di depan, dapat kita lihat Pak Rusdi Mujianto seorang peternak lebah madu.

Bagi Pak Rusdi Mujianto, beternak lebah bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan. Tetapi bukan pula hal yang sulit. Kemauan dan kerja keras pasti dapat mendatangkan sesuatu yang hasilnya boleh diacungi jempol. Untuk bisa beternak lebah madu, diperlukan belajar yang cukup lama. Bisa sampai 4 tahun karena harus tahu betul bagaimana memelihara lebah-lebah tersebut sampai bagaimana cara memanen madunya. Untuk itu, diperlukan jiwa wirausaha karena tanpa memiliki jiwa berwirausaha, tidak akan bisa berhasil dan bertahan lama.

Ilustrasi di atas telah menunjukkan hal-hal yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha.

1. Apakah Wirausaha Itu?

Pada saat sekarang ini dibutuhkan suatu keterampilan untuk dapat berwirausaha. Kalau kita perhatikan, banyak sekali orang yang tingkat pendidikannya tinggi, tapi tidak dapat bekerja sesuai dengan pendidikannya. Mereka bekerja pada bidang lain dan dapat membuahkan hasil. Kebanyakan dari mereka berwirausaha. Ada yang beternak, ada yang membuka konveksi, ada yang berdagang, atau memanfaatkan keterampilan lain yang mereka miliki. Karena tanpa berwirausaha mereka akan tertinggal oleh yang lain. Tanpa wirausaha mereka akan terkatung-katung dengan menunggu pekerjaan yang sesuai dengan pendidikannya.

Istilah *wirausaha* identik dengan istilah *wiraswasta* yang artinya keberanian dan keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri atau kepercayaan diri. Perhatikan kisah berikut ini!

Seorang ibu rumah tangga membuat kue-kue kering di rumahnya. Kemudian dia mencoba menitipkan pada warung-warung atau toko-toko yang ada di sekitarnya. Lama-lama usaha tersebut berkembang menjadi besar. Ibu rumah tangga itu, sekarang sudah berani menerima pesanan dalam jumlah yang besar, dan bisa mempekerjakan beberapa orang karyawan.

Dari contoh tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa berwirausaha bisa dimulai dari sedikit, atau dalam skala kecil, tidak harus dengan modal yang besar. Kalau kita mau berusaha pasti ada jalan. Dengan berwirausaha juga dapat membantu dalam hal penyerapan tenaga kerja sehingga akan mengurangi pengangguran.



Dengan melihat contoh pengalaman ibu rumah tangga di atas, kita dapat mengartikan wirausaha dan kewirausahaan, yaitu sebagai berikut.

- a. Wirausaha adalah seorang yang kreatif dan berani berusaha, yang mempunyai kemampuan untuk menghasilkan produk baru, menentukan cara produksi baru, pengelolaan perusahaan hingga memasarkan produknya.
- b. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar dalam menghadapi tantangan melakukan usaha.

Untuk dapat menarik para pelanggan atau pembeli, seorang wirausaha berusaha menciptakan hal-hal yang baru. Seperti contoh di atas, ibu rumah tangga yang berinisiatif membuat kue kering dalam berbagai variasi bentuk dan warna dan kemudian dikemas dalam bungkus yang rapi. Begitu pula dengan rasanya, ada yang rasa keju, coklat, dan rasa buah.

Dengan kekreatifannya itu si pembuat kue tersebut bisa dikatakan memiliki jiwa kewirausahaan.



Jendela Ekonomi

Widjaja, Eka Tjipta (1922), seorang pengusaha konglomerat yang termasuk sepuluh pengusaha nasional terbesar Indonesia, bahkan di antara 25 orang terkaya di Asean masa kini. Ia adalah pemilik Group Sinar Mas yang membawahi sekitar 200 anak perusahaan, terbagi atas beberapa subkelompok. Bidang usaha utama grup ini, industri minyak goreng yang ditunjang oleh sebuah industri perkebunan kelapa sawit seluas 200 ribu hektar lebih, menguasai sekitar 60% pangsa pasar minyak goreng Indonesia, sehingga ia dikenal sebagai “Raja Minyak Goreng Indonesia”.

Sumber: Ensiklopedi Ekonomi, 1992

Anda sekarang telah mengetahui, apa itu wirausaha? Apakah wirausaha memiliki tujuan? Tujuan wirausaha dijelaskan pada subbab berikut.

2. Tujuan Kewirausahaan

Setiap orang dalam menjalankan usahanya pasti mempunyai tujuan. Begitu pula dengan wirausaha. Wirausahawan memiliki tujuan meningkatkan kesejahteraan dirinya dan orang lain.

Dalam lampiran Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1995 dimuat mengenai tujuan kewirausahaan, yaitu sebagai berikut.

- a. Menumbuhkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang kuat kepada masyarakat.
- b. Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas, andal, tangguh, dan unggul.
- c. Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para pengusaha untuk dapat menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan pengusaha kecil serta koperasi pada khususnya.

- d. Membudayakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan di kalangan masyarakat, terutama generasi muda sehingga akan berkemampuan menjadi wirausahawan yang andal, tangguh, dan unggul

3. Syarat-Syarat Wirausaha

Untuk menjadi seorang wirausaha tidaklah mudah. Diperlukan ketekunan dan kesabaran serta keuletan dalam usaha. Untuk itu, seorang wirausaha perlu memenuhi beberapa syarat, antara lain, sebagai berikut.

- a. Beriman dan berbuat kebajikan
- b. Mempunyai ilmu pengetahuan
- c. Percaya diri
- d. Berinisiatif, kreatif, dan disiplin
- e. Memiliki karakter atau watak yang dijiwai oleh falsafah Pancasila dan UUD 1945
- f. Semangat, berani, dan tanggung jawab atas usahanya
- g. Cakap, cekatan, terampil, dan berdedikasi tinggi dalam berwirausaha
- h. Berani menanggung segala risiko
- i. Tidak konsumtif, boros, dan harus berhemat
- j. Membela kepentingan umum
- k. Bertekad kuat ingin maju
- l. Mampu mempertimbangkan dan menyesuaikan dalam situasi dan kondisi

Apakah Anda mampu memenuhi syarat-syarat sebagai wirausaha di atas? Mulailah dari sekarang untuk membina sifat-sifat yang merupakan syarat-syarat wirausaha tersebut! Bersyukurlah pada Tuhan jika saat ini Anda telah memiliki atau memenuhi sebagian besar syarat-syarat menjadi wirausaha. Artinya, Anda memiliki peluang untuk menjadi seorang wirausaha, bukan?



Jendela Ekonomi

Sadino, Bob (1933), seorang usahawan nasional yang dipandang sebagai salah satu perintis dalam agribisnis modern, terutama hortikultura, di Indonesia. Ia juga diakui sebagai entrepreneur yang berhasil membina usahanya dari nol semata-mata karena keuletan, rasa percaya diri, kepekaannya terhadap kualitas, serta kemampuannya membaca peluang. Pemilik Kem Chicks, Kem Farms, dan Kem Foods ini mudah dikenali publik dari gaya penampilan dan cara berpakaian yang lain dari yang lain, sehingga orang sering menilainya sebagai pribadi yang eksentrik.

Bob Sadino yang lahir di Tanjung Karang, Lampung, ini adalah anak bungsu dari lima bersaudara. Ia tidak mewarisi jiwa wirausaha dari ayahnya yang berprofesi guru. Tetapi kecintaan dan keyakinannya pada usaha pertanian diwarisinya dari kakeknya, petani lada yang hidup berkecukupan pada zamannya.

Sumber: Ensiklopedi Ekonomi, 1992

4. Ciri-Ciri dan Karakteristik Wirausaha

Karakteristik seorang wirausaha pada umumnya dapat dilihat pada saat berkomunikasi dalam rangka mengumumkan informasi maupun pada waktu menjalankan usaha dan menjalin hubungan dengan para relasi bisnis. Untuk itu, dalam menjalin hubungan bisnis dengan seseorang kita harus mengetahui karakteristiknya. Karena tanpa kita perhatikan karakternya bisa-bisa kita akan rugi sendiri apabila menjalin hubungan bisnis dengan orang yang berkarakter tidak baik.

Karakteristik adalah sesuatu yang berhubungan dengan watak, perilaku, tabiat, sikap seseorang terhadap perjuangan hidup untuk mencapai kebahagiaan lahir dan batin. Karakteristik seorang wirausaha yang baik akan membawa ke arah kebenaran, keselamatan, serta menaikkan derajat dan martabatnya.

Seperti apakah karakteristik wirausaha ini?

Seorang wirausaha harus memiliki potensi dan motivasi untuk maju dalam segala situasi dan kondisi, serta mampu mengatasi masalah yang timbul tanpa mengharapkan bantuan dari pihak lain. Secara rinci karakteristik wirausaha ini terlihat dalam sikap dan jiwa yang harus dimiliki seorang wirausaha, adalah berikut ini.

a. Percaya Diri

Seorang wirausaha adalah orang yang percaya bahwa mereka mampu mencapai hasil yang mereka inginkan. Sikap percaya diri ini bukan sikap yang sombong, karena dilandasi oleh kesadaran mereka terhadap kelebihan dan kekurangan yang dimiliki.

Sikap percaya diri akan mendorong seseorang untuk terus maju dengan kemampuan yang ada. Orang yang tinggi percaya dirinya adalah orang yang sudah matang jasmani dan rohaninya. Karakteristik kematangan seseorang dilihat dari rasa tanggung jawabnya yang tinggi, objektif, kritis, dan tidak tergantung orang lain. Emosional pun stabil, tidak mudah tersinggung, dan naik pitam.

Sudahkah Anda mempunyai sifat percaya diri seperti dikemukakan di atas?

b. Berorientasi Pada Tugas dan Hasil

Agar memperoleh keberhasilan dalam usahanya, seorang wirausaha harus bekerja produktif. Apa maksudnya? Keberhasilan seorang dalam kehidupannya banyak ditentukan oleh usaha yang dilakukan sendiri dalam mengubah nasib. Orang ini biasa-



Sumber: Jawapos, 2006

Gambar IV.9 Mengejar prestasi meraih prestise.

nya lebih mengutamakan prestasinya baru kemudian setelah berhasil prestasinya akan naik.

c. Berani Menanggung Risiko

Berani menanggung risiko berhubungan dengan sikap keinginan untuk bertanggung jawab. Para wirausahawan siap menanggung risiko atas segala tindakan yang diambilnya. Dalam bertindak, wirausahawan akan memikirkan tindakannya secara matang, sehingga risiko yang akan muncul akibat tindakannya dapat diperkirakan.

d. Kepemimpinan

Seorang wirausaha merupakan pemimpin bagi dirinya sendiri dan orang lain. Mereka harus selalu mencari peluang, mengumpulkan dana, dan merekrut sumber daya manusia serta membimbingnya untuk mencapai tujuan. Dengan mengembangkan sikap, bakat, dan kemampuan akan mendorong dan memotivasi orang lain agar maju dan berhasil, serta memimpin orang lain dalam bentuk kerja sama.

e. Keorisinalan

Sifat orisinal tentu tidak selalu ada pada diri seseorang. Orisinal berarti tidak hanya mengekor pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinal, ada kemampuan untuk melaksanakan sesuatu.

f. Berorientasi ke Masa Depan

Seseorang wirausaha haruslah mempunyai visi ke depan apa yang hendak ia lakukan? Apa yang ingin dicapai? Sebuah usaha bukan didirikan hanya untuk sementara, tetapi untuk selamanya. Oleh sebab itu, seorang wirausaha akan menyusun perencanaan (*planning*) dan strategi yang matang agar jelas langkah-langkah yang akan dilaksanakan.

g. Kreativitas

Apa yang disebut kreatif? Apakah Anda pernah membuat sesuatu yang belum pernah dilakukan dan orang lain pun juga belum pernah membuat? Apakah itu yang disebut kreatif? Berikut ini akan disajikan pengertian kreatif oleh beberapa ahli.



Jendela Ekonomi

Fadel Muhammad (1992: 138) menyatakan bahwa ada tujuh ciri yang merupakan identitas yang melekat pada diri seorang wirausaha.

1. Kepemimpinan
2. Inovasi
3. Cara pengambilan keputusan
4. Sikap tenggang rasa terhadap perubahan
5. Bekerja ekonomis dan efisien
6. Visi masa depan
7. Sikap terhadap risiko

- 1) **Cony Semiawan** (1997) menyatakan, kreatif adalah kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan suatu produk baru.
- 2) **Wollfolk** (1984) mengemukakan kreativitas sebagai kemampuan individu untuk menghasilkan sesuatu (hasil) yang baru atau asli atau pemecahan suatu masalah.

Jadi, dari pengertian tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kreatif adalah kemampuan seseorang untuk membuat produk baru atau membuat kombinasi yang baru.

Menurut Anda sifat apalagi yang harus dimiliki seorang wirausaha?

Selain karakteristik yang harus dimiliki wirausaha seperti tersebut di atas, juga terdapat ciri-ciri yang harus dimiliki wirausaha. Ciri-ciri wirausaha ini disebutkan dalam Instruksi Presiden No.4 Tahun 1995. Dalam Instruksi Presiden No.4 Tahun 1995 disebutkan bahwa untuk menjadi wirausaha yang andal, tangguh, dan unggul terdapat ciri-ciri yang harus dimiliki oleh wirausaha. Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut.

a. Karakteristik Wirausaha yang Andal

- 1) Memiliki rasa percaya diri dan sikap mandiri yang tinggi untuk berusaha mencari penghasilan dan keuntungan.
- 2) Mau dan mampu mencari dan menangkap peluang usaha yang menguntungkan serta melakukan apa saja yang perlu untuk memanfaatkannya.
- 3) Mau dan mampu bekerja keras serta tekun dalam menghasilkan barang dan jasa serta mencoba cara kerja yang lebih tepat dan efisien.
- 4) Mau dan mampu berkomunikasi, tawar menawar, dan musyawarah dengan berbagai pihak yang besar pengaruhnya pada kemajuan usaha terutama para pembeli/pelanggan.



Sumber: Jawapos, 2006

Gambar IV.10 Produk-produk hasil sebuah kreativitas.



Jendela Ekonomi

Kiat mengembangkan kreativitas

1. Rileks
2. Latihlah otak Anda.
3. Tentukan apa yang Anda inginkan.
4. Carilah cara untuk mengatasi masalah.
5. Mencari cara-cara melakukan sesuatu lebih baik

Sumber: Kewirausahaan, Rambat Lupiyadi, Sero Warik (1998 - 1990)



Pikirkan Sejenak

Bagaimana cara menimbulkan sifat agar kita bisa kreatif?

- 5) Menghadapi hidup dan menangani usaha dengan terencana, jujur, hemat, dan disiplin.
- 6) Mencintai kegiatan usaha dan perusahaannya serta lugas dan tangguh, tetapi cukup luwes dalam melindunginya.
- 7) Mau dan mampu meningkatkan kapasitas diri sendiri dan kapasitas perusahaan dengan serta melakukan perluasan dan pengembangan usaha dengan risiko yang tidak terlalu besar.
- 8) Berusaha mengenal dan mengendalikan lingkungan serta menggalang kerja sama yang saling berkepentingan dengan perusahaan.

Dengan mengetahui ciri-ciri wirausaha yang andal, bisakah Anda menjadi seorang wirausaha yang andal? Setelah menjadi wirausaha yang andal kemudian menjadi wirausaha yang tangguh.

b. Karakteristik Wirausaha yang Tangguh

- 1) Berpikir dan bertindak strategis dan adaptif terhadap perubahan dalam berusaha mencari peluang keuntungan, termasuk yang mengandung risiko agak besar dan dalam mengatasi masalah.
- 2) Selalu berusaha mendapatkan keuntungan melalui berbagai keunggulan dalam memuaskan pelanggan.
- 3) Berusaha mengenal dan mengendalikan kekuatan dan kelemahan perusahaan (dan pengusahnya) serta meningkatkan kemampuan pengendalian dengan sistem intern.
- 4) Selalu berusaha meningkatkan kemampuan dan ketangguhan perusahaan, terutama dengan pembinaan motivasi dan semangat kerja serta pemupukan permodalan.

Ternyata untuk menjadi wirausaha yang tangguh tidak mudah. Bisakah Anda menjadi wirausaha yang andal dan tangguh? Untuk selanjutnya menjadi wirausaha yang unggul.

c. Karakteristik Wirausaha Unggul

- 1) Berani mengambil risiko yang ditunjang oleh kemampuan memperhitungkan akibatnya dan berusaha menghindarinya.
- 2) Selalu berupaya mencapai dan menghasilkan karya bakti yang lebih baik untuk pelanggan, pemilik, pemasok, tenaga kerja, masyarakat, bangsa, dan negara.



Jendela Ekonomi

Ide Cosmos dalam inovasi memang seolah tak pernah mati. PT Star Cosmos selalu menjadi pionir dalam melahirkan produk. Hebatnya, produk baru yang dihasilkannya senantiasa menjadi *trendsetter*. Bahkan tak jarang ditiru pesaing. "Kita tidak sekadar mengaku sebagai pionir, tapi dibuktikan dengan produk-produk yang dihasilkannya. Inovasi-inovasi itu terus kita gulirkan," Ujar Dharma Surjaputra, General Manager PT Star Cosmos.

Sumber: Majalah SWA, 2004

- 3) Antisipatif terhadap perubahan dan akomodatif terhadap lingkungan
- 4) Kreatif dalam mencari dan menciptakan peluang pasar dan dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi
- 5) Selalu berusaha meningkatkan keunggulan dan citra perusahaan melalui investasi baru di berbagai bidang

Bisakah Anda menjadi wirausaha yang andal, tangguh, dan unggul? Dengan menjadi wirausaha andal, tangguh, dan unggul; segala kemungkinan dan risiko yang terjadi akan dilalui dengan mudah sehingga dapat menjadi seorang wirausaha yang sukses.



Pikirkan Sejenak

Apa yang dimaksud dengan wirausaha yang andal, tangguh, dan unggul?



TUGAS KELOMPOK

Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima orang! Usahakan anggota kelompokmu ada yang berbeda jenis kelamin, agama, suku, dan ras. Bacalah artikel berikut!

Dana Rp40 Juta untuk Kelompok Kreatif

Yogya – Yang kreatif akan selalu bisa hidup. Begitu yang diyakini banyak orang di saat situasi sulit melanda. Seakan memberi pembenaran pada adagium itu, Khaula dan Ashoka Indonesia menyediakan dana Rp40 juta bagi mereka yang kreatif dan inovatif.

Lembaga nirlaba itu mencari kelompok masyarakat, bisa LSM, bisa UKM, Karang Taruna, koperasi atau lainnya yang memiliki program yang kreatif dan inovatif. Mereka bisa mendapatkan dana program CBI, *Citizen Base Initiative*.

Organisasi atau kelompok masyarakat yang boleh mengajukan proposal ini sedang berada dalam masa tumbuh, bukan organisasi yang baru berdiri. Mereka harus memiliki strategi inovatif dalam menggalang sumber daya dan penciptaan *social entrepreneurship*.

“Program ini diniatkan untuk mendorong tumbuhnya organisasi yang kreatif dan inovatif, sekaligus menumbuhkan dan mengembangkan kelompok wirausaha sosial di Indonesia. Silakan yang memenuhi syarat, mengajukan permohonan,” terang Ruly Bernaputra dari Yayasan Khaula kepada wartawan.

Menurut Ruly, selain dukungan dana, program CBI ini juga menyediakan berbagai dukungan. Mulai dari pelatihan rencana usaha (*business plan*), desain produk, manajemen bisnis, marketing, dan sebagainya. Untuk organisasi yang disetujui, pihaknya juga akan melakukan pendampingan dan memonitoring selama dua tahun.

Program CBI ini baru pertama diluncurkan di Indonesia. Dan kesempatan pertama ini ditujukan kepada kelompok di Jawa-Madura. CBI merupakan program global yang diinisiasi oleh *Ashoka Foundation* dan di Indonesia merupakan kerja sama Ashoka Indonesia dan Yayasan Khaula Karya.

Sumber: *Jawa Pos*, 17 September 2006

Pertanyaan:

1. Mengapa seorang wirausaha harus mempunyai sifat kreatif dan inovatif?
2. Apa peran Yayasan Khaula dan Ashoka Indonesia dalam menumbuhkan sikap dan watak para wirausaha?
3. Menurut Anda, apakah dengan modal kreatif dan inovatif seseorang bisa menjadi wirausaha?
4. Apa peran Yayasan Khaula dan Ashoka Indonesia bagi para wirausaha yang kreatif dan inovatif?

5. Sektor-Sektor yang Dapat Dimasuki Wirausaha

Sektor-sektor yang dapat dimasuki wirausaha sangat banyak dan luas, mulai dari lingkup yang kecil sampai yang besar. Secara umum, sektor yang dimasuki wirausaha adalah sektor ekonomi formal dan ekonomi informal. Mengapa wirausaha cenderung memasuki sektor ekonomi formal dan ekonomi informal? Perhatikan penjelasan berikut ini.

a. Sektor Ekonomi Formal

Dalam sektor ekonomi formal ini, wirausaha menggunakan modal yang besar dan mempunyai kepastian hukum. Kegiatan bidang ekonomi formal terlihat dalam bentuk perusahaan yang memproduksi barang maupun jasa. Kemajuan usaha yang ditekuni wirausaha terlihat



Sumber: Haryo, 2006

Gambar IV.11 Perusahaan otobis, salah satu sektor usaha ekonomi formal.

dalam kuantitas barang dan jasa yang dikelolanya. Contoh: perusahaan jasa angkutan, perusahaan jasa periklanan, perusahaan distribusi, perusahaan industri pakaian jadi, perusahaan percetakan, dan perusahaan porperti.

b. Sektor Ekonomi Informal

Lain halnya dengan wirausaha yang bergerak di sektor ekonomi formal. Wirausaha yang bergerak di sektor ekonomi informal merupakan usaha perseorangan yang berskala kecil. Namun, pengelolaan yang baik atas sektor ini dapat memberikan nilai ekonomi yang cukup tinggi. Contoh: jasa kontrakan rumah, jasa laundry, usaha mengumpulkan barang-barang bekas dan puing-puing, pedagang kaki lima, tukang bakso, tukang tambal ban, warung nasi, dan pedagang sayur keliling.



Sumber: Haryo, 2006

Gambar IV.12 Berdagang dengan cara keliling, merupakan usaha di sektor ekonomi informal.

Bagaimanakah cara membedakan wirausaha yang bergerak dalam sektor ekonomi formal dan ekonomi informal? Wirausaha yang menekuni sektor ekonomi formal terlihat dalam ciri-ciri berikut:

- memiliki izin resmi dari pemerintah,
- kegiatan yang dilakukan dikenakan pajak,
- memerlukan modal yang cukup besar,
- umumnya berada di daerah perkotaan,
- melaksanakan sistem pembukuan dengan baik.

Setelah Anda mengetahui ciri-ciri wirausaha yang bergerak di sektor ekonomi formal, sekarang perhatikan ciri-ciri wirausaha yang bergerak di sektor ekonomi informal berikut ini:

- modal yang dimiliki relatif kecil,
- pencatatan atau administrasi sangat sederhana,
- harga barang yang dihasilkan umumnya murah,
- usahanya tidak memiliki izin resmi,
- peralatan yang digunakan sangat sederhana,
- keuntungan tidak dikenakan pajak,
- keuntungan langsung dapat dinikmati.

Dapatkah Anda menyebutkan sektor usaha yang lain? Nah, Anda tidak perlu khawatir akan sempitnya lapangan kerja karena Anda dapat menciptakannya sendiri. Anda tinggal memilih bidang usaha yang tepat dengan jiwa dan karakter Anda. Namun, Anda perlu memiliki berbagai

pertimbangan untuk memilih bidang usaha untuk berwirausaha. Pertimbangan dalam memilih alternatif bidang usaha bagi wirausaha tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Kepandaian kita dalam berusaha belum tentu berguna bagi orang lain.
- b. Keberhasilan orang lain belum tentu dapat kita ikuti.
- c. Kesukaran dalam usaha di masa lalu, belum tentu dapat diulangi di masa sekarang.
- d. Bidang usaha yang dapat berkembang di satu tempat, belum tentu dapat berkembang di tempat lain.
- e. Adanya kesempatan dalam lingkungan, yaitu:
 - 1) banyaknya permintaan terhadap produk tertentu,
 - 2) sedikitnya saingan dalam usaha yang kita jalankan,
 - 3) adanya kemampuan kita dalam mengelola dan memenuhi permintaan yang ada,
 - 4) teridentifikasinya permintaan masyarakat, jelas jenis, dan jumlah permintaannya.



TUGAS BEDAH KASUS

Bacalah wacana berikut ini!

Wacana

Minyak Tanah Rp7.000,00 per Liter

Masyarakat Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, sulit memperoleh minyak tanah yang dibutuhkan mereka untuk memasak. Kalaupun ada, harganya Rp7.000,00 per liter. “Sudah dua bulan ini kami selalu sulit mencari minyak tanah. Akibatnya, banyak yang harus memasak dengan kayu bakar,” kata warga Putussibau. Bahan bakar pengganti berupa elpiji, misalnya, juga tidak murah, yakni Rp105.000,00 per tabung.

Sumber: *Harian Kompas*, 16 September 2006

Bagaimana perasaan Anda apabila menghadapi situasi seperti di atas? Apa yang dapat Anda lakukan? Carilah solusi yang tepat atas permasalahan yang dialami masyarakat Kabupaten Kapuas Hulu di atas! Gunakan jiwa wirausaha Anda! Tulislah alternatif pemecahan masalah yang Anda temukan! Bahaslah bersama teman sebangkumu!



6. Manfaat Adanya Para Wirausaha

Wirausaha banyak terdapat di sekitar kita. Mulai dari sektor ekonomi formal maupun informal. Pernahkah Anda menyadari bahwa wirausaha di sekitar Anda memberikan manfaat? Coba Anda cermati, manfaat apa yang dapat Anda peroleh dengan adanya wirausaha di sekitar lingkungan Anda? Apakah mereka memberikan manfaat seperti di bawah ini?

Para wirausaha yang tinggal dan bersosialisasi dengan orang lain dalam lingkungannya pastilah memberikan manfaat atau keuntungan, di antaranya, adalah sebagai berikut.

- a. Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial sesuai dengan kemampuannya.
- b. Menambah daya tampung bagi tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.
- c. Memberi contoh bagaimana harus bekerja keras, tekun, namun tidak melupakan perintah agama.
- d. Menjadi contoh bagi anggota masyarakat sebagai pribadi, unggul yang patut diteladani.
- e. Sebagai generator pembangunan lingkungan, pribadi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, dan kesejahteraan.
- f. Berusaha mendidik para karyawannya menjadi orang yang mandiri, disiplin, tekun, dan jujur dalam menghadapi pekerjaan.
- g. Berusaha mendidik masyarakat agar hidup secara efisien, tidak berfoya-foya, dan tidak boros.

Berbagai manfaat keberadaan wirausaha di atas tentulah Anda pernah merasakannya. Untuk mengetahui manfaat yang ditimbulkan atas keberadaan wirausaha tersebut, Anda dapat membandingkan kondisi lingkungan Anda sebelum para wirausaha itu ada.



TUGAS INDIVIDU

1. Dengan naiknya TDL (Tarif Dasar Listrik) dan BBM usaha apa yang paling cocok untuk berwirausaha? Coba diskusikan dengan teman di kelas kalian!
2. Usaha apakah yang cocok bagi masyarakat yang terkena korban gempa?

7. Peran Wirausaha dalam Perekonomian

Kegiatan wirausaha dalam bidang ekonomi bergerak dan bernaung dalam lembaga-lembaga ekonomi. Apa saja yang termasuk dalam lembaga-lembaga ekonomi? Lembaga ekonomi merupakan perusahaan atau perseroan yang bergerak dalam bidang-bidang produksi, jasa, dan pelayanan. Wirausaha mempunyai peranan yang penting dalam perekonomian Indonesia. Keberadaan wirausaha berarti membuka lapangan kerja baru bagi orang lain, terutama bagi mereka yang berada di sekitarnya. Apa wujudnya? Dengan ditampungnya para tenaga kerja yang dahulunya masih pengangguran sehingga mereka kini dapat mempunyai penghasilan/pendapatan.

Dengan demikian, wirausaha dapat mewujudkan dirinya sebagai tulang punggung serta memperkokoh struktur perekonomian nasional. Apa buktinya? Silakan Anda cari di media informasi yang ada di rumah, sekolah, atau internet!

Apakah peranan wirausaha dalam perekonomian? Keberadaan wirausaha selain memberikan manfaat yang dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar juga memiliki peranan dalam perekonomian. Peranan tersebut, antara lain, sebagai berikut.

a. Membuka Lapangan Kerja Baru

Tingginya tingkat pembangunan di negara-negara sedang berkembang pada umumnya disebabkan oleh tidak seimbangnya kenaikan angkatan kerja dengan lapangan kerja yang tersedia. Adanya wirausaha dengan sendirinya akan mengurangi tingkat pengangguran.

b. Meningkatkan Pendapatan Nasional

Lingkungan usaha yang sudah maju, selalu menantang atau mendorong para wirausahawan untuk lebih kreatif di dalam menciptakan nilai tambah bagi penjualan produk atau jasa. Produk-produk baru yang diciptakan wirausaha, baik barang maupun jasa, akan menaikkan



Jendela Ekonomi

Inovasi Mie Sedap

Mie Sedap sangat cepat merebut pasar kelas menengah ke bawah hingga sebagian pasar Indomie berkurang. Produsen Mie Sedap, baru-baru ini meluncurkan *inovasi* baru untuk memperkuat dan mempertahankan pasarnya bahkan sampai ke pelosok negeri. Program inovasi ini berupa mendistribusikan sekaligus menjual Mie Sedap dengan menggunakan sepeda atau motor keliling. Penjual dilengkapi dengan Mie Sedap aneka pilihan rasa dan alat seperti kompor dan panci. Alhasil, Anda dapat menikmati Mie Sedap kapan pun Anda suka.

Pengamatan Inna, 2006.

pendapatan nasional melalui peningkatan jumlah produksi barang dan jasa. Mengapa? Karena biasanya produk-produk baru banyak diminati oleh para konsumen, terutama apabila di pasaran masih sangat langka/jarang.

c. Meningkatkan Taraf Hidup


Dengan keberhasilan bisnis para wirausahawan akan bisa meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan naiknya pendapatan maka taraf hidup masyarakat pun meningkat. Masyarakat yang dahulunya pengangguran menjadi bisa bekerja dan mempunyai pendapatan.

d. Mengurangi Kesenjangan Ekonomi dan Sosial

Dengan banyaknya wirausahawan dalam memproduksi barang maka akan mendorong masyarakat/orang-orang yang bekerja akan lebih giat. Sehingga pendapatan mereka juga akan bertambah dan akan mengurangi kesenjangan ekonomi yang terjadi di masyarakat.

e. Mendorong Terciptanya Masyarakat Adil dan Makmur

Bertambahnya pendapatan masyarakat berarti meningkat pula kemakmurannya. Berikut ini terdapat wacana mengenai sosok wirausaha yang mampu memberikan peranan bagi perekonomian. Bacalah dengan sungguh-sungguh. Semoga sosok wirausaha ini dapat memberikan teladan yang baik bagi Anda.



Pikirkan Sejenak

Bagaimana pendapat Anda apabila ada seseorang yang ingin berwirausaha tetapi modal yang dimiliki tidak mencukupi?

Sosok Wirausaha

Naomi Susilowati Setiono **Pengusaha Batik, Mantan Kernet Bus**

Kegetiran hidup tak menyurutkan perjuangan Naomi Susilowati Setiono (46) dalam menjalani kesehariannya. Dengan berapi-api, wanita sederhana ini menuturkan kisah hidupnya yang diawali sebagai tukang cuci baju, pemotong batang rokok, kernet bus antar-kota, dan akhirnya menjadi pengusaha serta perajin batik Lasem. Semua ini karena kebaikan Tuhan, ujanya mensyukuri perbaikan

hidup yang dialaminya. Meski bukan pengusaha batik nomor wahid di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, perempuan peranakan Tionghoa ini sangat terkenal di dunia perbatikan, khususnya batik Lasem. Hingga tak heran, rekan-rekannya memintanya untuk menjadi ketua *cluster* batik Lasem, yang hingga kini belum diberi nama. Dalam waktu dekat, *cluster* ini akan dinamai menjadi semacam asosiasi perajin/pengusaha batik Lasem.

Jenis batik Lasem (atau Laseman) yang perkembangannya jauh ter-tinggal dibanding batik Solo dan Yogya ini terus digeluti, meski masih menggunakan peralatan tradisional. Naomi yang memimpin Batik Tulis Tradisional Laseman Maranatha di Jalan Karangturi I/I Lasem, Rembang, ini mengerahkan 30 perajin guna mendukung usahanya.

Ia juga tengah merintis pengaderan perajin batik ke sekolah-sekolah secara gratis. Kalau tidak kami sendiri yang mengader, siapa lagi? Tidak bisa hanya mengandalkan pemerintah, ujarnya.

Naomi mengaku pernah melontarkan gagasannya kepada Bupati Rembang Hendarsono (saat itu) untuk menyiapkan cara membatik ke dalam pelajaran muatan lokal. Sayangnya, ide ini tak ditanggapi dan dianggap tidak bisa berhasil.

Akhirnya, ia langsung turun ke sekolah-sekolah untuk menyampaikan gagasannya itu. Kini, ia masih menunggu tanggapan dari sekolah-sekolah. Jika masalah tempat, saya bisa meminjam balai desa, tak perlu keluar uang, ujarnya.

Meski sangat sibuk, produktivitasnya tak berubah. Setiap bulan Naomi dan rekan-rekan pekerja di tempatnya menghasilkan rata-rata 150 potong batik tulis. Batik-batik bermotif akulturasi budaya Cina dan Jawa ini dikirim ke berbagai daerah, seperti Serang (Banten), Medan (Sumut), dan Surabaya (Jatim).

(sumber: www.tokohindonesia.com)

Apa yang dapat Anda simpulkan dari wacana di atas? Yang jelas dengan wirausaha Naomi dapat memberikan lapangan kerja baru bagi penduduk di sekitarnya sehingga pendapatan masyarakat bertambah dan kehidupan mereka akan lebih baik.



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Apakah semua orang dapat menjadi wirausahawan yang baik dan berhasil? Berikan alasannya!
2. Untuk menjadi wirausahawan harus memiliki keterampilan berpikir kreatif. Apa yang dimaksud kreatif?
3. Salah satu ciri seorang wirausahawan harus berorientasi ke masa depan! Apa maksudnya?
4. Sebutkan karakteristik wirausaha yang tangguh menurut Instruksi Presiden No. 4 Tahun 1995!
5. Berwirausaha dapat dilakukan di dalam sektor formal dan informal. Coba Anda cari contoh masing-masing sektor tersebut!



RANGKUMAN

- Koperasi adalah usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.
- Landasan koperasi yaitu:
 - a. landasan idiil adalah Pancasila,
 - b. landasan struktural adalah UUD 1945,
 - c. landasan mental adalah setia kawan dan kesadaran berpribadi.
- Modal koperasi berasal dari:
 - a. simpanan pokok,
 - b. simpanan wajib,
 - c. dana cadangan, dan
 - d. hibah.
- Perangkat organisasi koperasi yaitu:
 - a. rapat anggota;
 - b. pengurus;
 - c. badan pengawas;
 - d. manajer.
- Sisa hasil usaha adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam satu tahun.
- Koperasi sekolah adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri atas siswa-siswa sekolah.

- Wirausaha adalah seorang yang kreatif dan berani berusaha yang mempunyai kemampuan untuk menghasilkan produk baru, menentukan produksi baru, pengelolaan perusahaan hingga memasarkan produknya.
- Ciri-ciri dan karakteristik wirausaha, antara lain:
 - a. percaya diri;
 - b. berorientasi pada tugas dan hasil;
 - c. berani menanggung resiko;
 - d. kepemimpinan;
 - e. keorisinilan;
 - f. berani ke masa depan;
 - g. kreativitas.
- Tujuan kewirausahaan yaitu:
 - a. menumbuhkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang luas kepada masyarakat;
 - b. meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas andal, tangguh, dan unggul;
 - c. mewujudkan kemampuan dan kemantapan para pengusaha untuk dapat menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan pengusaha kecil serta koperasi pada khususnya;
 - d. membudayakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan yang andal, tangguh, dan unggul.
- Peran wirausaha dalam perekonomian, antara lain:
 - a. membuka lapangan kerja baru;
 - b. meningkatkan pendapatan nasional;
 - c. meningkatkan taraf hidup;
 - d. mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial;
 - e. mendorong terciptanya masyarakat adil dan makmur.



Uji Akademikamu

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

1. Landasan struktural koperasi adalah
 - a. UUD 1945
 - b. Pancasila
 - c. gotong royong
 - d. kekeluargaan
 - e. setia kawan dan kesadaran berpribadi



2. Ciri khusus pengelolaan koperasi adalah
 - a. pengurus dipilih dalam rapat umum pemegang saham
 - b. pengurus dipilih dalam rapat anggota
 - c. pengurus dipilih oleh dewan penasihat
 - d. pengurus dipilih oleh pejabat setempat
 - e. pengurus dipilih oleh dewan pengawas
3. Modal koperasi diperoleh, antara lain, dari simpanan anggota. Simpanan anggota yang tidak dapat diambil selama menjadi anggota adalah
 - a. simpanan wajib
 - b. simpanan sukarela
 - c. simpanan awal
 - d. simpanan pokok
 - e. simpanan modal
4. Memutuskan, menerima, atau menolak anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan anggaran dasar merupakan
 - a. hak rapat anggota
 - b. tanggung jawab pengurus
 - c. wewenang pengurus
 - d. tugas pengurus
 - e. tugas pengawas
5. Dalam organisasi koperasi, ada hal khusus yang tidak bisa dimiliki oleh organisasi lain dan disebut prinsip koperasi, salah satunya yaitu
 - a. pengelolaannya dilakukan secara demokratis
 - b. bersifat sosial
 - c. memperkokoh perekonomian
 - d. ada rapat anggota
 - e. ada pengurus koperasi
6. Orang yang berani berusaha dan mempunyai peluang untuk memperkenalkan produk baru, teknik baru, dan manajemen baru disebut
 - a. badan usaha
 - b. pengusaha
 - c. koperasi
 - d. perusahaan
 - e. wirausahawan
7. Profil wirausaha hendaknya mempunyai perencanaan (*planning*) dan strategi yang matang agar jelas langkah-langkah yang akan dilaksanakan. Semua ini terungkap dalam ciri
 - a. percaya diri
 - b. berorientasikan tugas dan hasil
 - c. berorientasikan ke masa depan
 - d. pengambil risiko
 - e. keorisinalan

8. Prasyarat menjadi wirausaha adalah
 - a. berkemampuan yang kuat untuk berkarya dan berani menanggung risiko
 - b. berkemampuan yang kuat untuk berkarya dan tidak berani menanggung risiko
 - c. tidak mau bekerja keras
 - d. tidak percaya diri
 - e. tidak kreatif dan inovatif
9. Sektor ekonomi informal yang dapat dimasuki wirausaha adalah
 - a. perusahaan percetakan
 - b. perusahaan properti
 - c. perusahaan jasa angkutan
 - d. perusahaan industri pakaian jadi
 - e. jasa laundry
10. Di bawah ini usaha yang cocok untuk wilayah sekitar sekolah adalah
 - a. usaha fotokopi, warteg, klub malam
 - b. usaha fotokopi, warteg, wartel
 - c. kafe internet, rental komputer, persewaan buku komik
 - d. toko peralatan sekolah, pabrik daur ulang
 - e. bengkel mobil, wartel, persewaan buku komik

II. *Kerjakan dengan benar!*

1. Berikan gambaran mengenai koperasi!
2. Bedakan antara koperasi dengan badan usaha lain seperti perseroan!
3. Apakah persyaratan untuk menjadi anggota koperasi?
4. Menjadi anggota memiliki berbagai manfaat. Manfaat apa yang dapat kita peroleh apabila menjadi anggota koperasi? Kapan keanggotaan koperasi dinyatakan berakhir?
5. Usaha apa sajakah yang dapat dikelola oleh koperasi?
6. Apakah tujuan pembentukan koperasi sekolah itu? Apakah koperasi di sekolah Anda sudah mampu mencapai tujuan tersebut?
7. Siapa saja yang berhak menjadi anggota koperasi sekolah? Kapan berakhirnya keanggotaan koperasi sekolah?
8. Bedakan antara koperasi sekolah dengan koperasi yang ada di masyarakat, seperti KUD!
9. Apakah dengan adanya koperasi sekolah dapat menumbuhkan jiwa wirausaha bagi siswa sekolah? Berikan contohnya!
10. Apakah yang dimaksud dengan wirausaha? Mengapa orang memilih berwirausaha (*entrepreneur*)?
11. Seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya seringkali menghadapi risiko kerugian. Bagaimana cara menyiasati risiko tersebut seminimal mungkin?



12. Apakah syarat-syarat yang harus dimiliki sebagai wirausaha?
13. Apakah pedagang asongan yang ada di terminal, halte bus, dan jalan-jalan termasuk wirausaha? Bagaimana dengan penjual koran?
14. Bagaimana peran wirausaha dalam perekonomian?
15. Sebutkan salah satu sosok wirausaha di daerahmu yang dapat menjadi teladan bagi Anda!

III. Kerjakan kegiatan berikut ini secara kelompok!

Di sekitar kita banyak wirausahawan yang berhasil, baik wirausahawan yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Salah satu produk yang dihasilkan wirausahawan tersebut dapat diterima oleh masyarakat Indonesia dan masyarakat di negara lain. Produk tersebut punya ciri khas tersendiri sehingga dapat memasuki pasar internasional. Coba Anda lakukan observasi terhadap beberapa para wirausahawan yang ada di dalam maupun di luar negeri, dengan cara berikut.

1. Buatlah kelompok di kelas Anda yang terdiri atas lima orang yang berlainan jenis, ras, agama, dan suku untuk melatih sosialisasi!
2. Carilah beberapa informasi melalui internet tentang wirausahawan yang berhasil, baik di pasaran nasional maupun internasional!
3. Buatlah analisis dan kesimpulan!
4. Sampaikan kesimpulan tersebut di depan kelas Anda!